

KETERAMPILAN *HEADING* PESERTA 8 BESAR LIGA TOPSKOR

USIA 13 TAHUN 2016



FADLAN RUSDANA

6825128480

ILMU KEOLAHRAGAAN KONSENTRASI KEPELATIHAN OLAHRAGA

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar

S.Or (Sarjana Olahraga)

Fakultas Ilmu Keolahragaan

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Nama	TandaTangan	Tanggal
Pembimbing I		
<u>Hadi Rahmaddani, S.Pd</u> NIP . 19671206 200112 1 001		27/7'16
Pembimbing II		
<u>Dr. Bambang Kridasuwarso, M.Pd</u> NIP . 19611207 198903 1 004		21/7'16

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Nama	TandaTangan	Tanggal
Ketua		
<u>Susilo, M.Pd., D.Ed.</u> NIP . 19730322 200312 1 001		26/7'16
Sekretaris		
<u>Ferry Yohannes Wattimena, M.Pd</u> NIP . 19820202 201012 1 003		26/7'16
Anggota I		
<u>Hadi Rahmaddani, S.Pd</u> NIP . 19671206 200112 1 001		27/7'16
Anggota II		
<u>Dr. Bambang Kridasuwarso, M.Pd</u> NIP . 19611207 198903 1 004		21/7'16
Anggota III		
<u>Dr. Yasep Setia Kernawiajaya, M.Kes</u> NIP . 19740906 200112 1 002		21/7'16
Tanggal Lulus	: 27Juni 2016	

ABSTRACT

Fadlan Rusdana. heading skills of participants top 8 League Topskor age of 13 in 2016. Skripsi, jakarta : faculty of sport science, State universitas of jakarta, juli 2016.

This study aims to find out about : 1) to determine the total successes and failures heading skills of participants 8 League Topskor age 13 in 2016. 2) to determine the percentage of success and failure of heading skills of participants 8 League Topskor age of 13 in 2016.

The research was conducted in Bogor . Retrieval of data held in the grounds of Tri Sakti , Nagrak , Ciangsana , Bogor, West Java Province . In February to April 2016. The data acquisition time on 13 March to 10 April 2016. This research method using descriptive method with survey observations . The population in this study were all participants League Top 8 Score Age 13 2016. Sampling using purposive sampling that Topskor League participants who perform a skill headings . Samples taken are all participants League Top 8 Score Age 13 in 2016 who did heading skills .

Results of the study are:

1. Number of activities heading skills consisting of headings shooting, passing heading, and heading clearance participants 8 (eight) League Top Scorers u-13 in 2016 was as much as 495 times, the success rate of as much as 240 times. the failure rate of as much as 255 times. With details Heading Shooting done as much as 51 times with success amounted to 6 times and failures 45 times, Heading Passing done as much as 301 times with success amounts to 163 times and failures 138 times, and Heading Clearance done as much as 143 times with success was 71 times and failures 72 times.
2. Total percentage heading skills in the last eight (8) League Top Scorers u-13 in 2016, Heading shooting with 51 times the amount of activity, the success rate of 6 times (12%) failure rate 45 times (88%). Heading passing with 301 times the amount of activity, the success rate of 163 times (54%) failure rate of 138 times (46%). Heading clearance with 143 times the amount of activity, the success rate of 71 times (49%) failure rate 72 times (51%).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Peneliti aturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, petunjuk dan kesabaran yang tanpa batas kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Konsentrasi Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta. Skripsi ini berjudul “Keterampilan *Heading* Peserta 8 besar Liga Topskor usia 13 Tahun 2016”.

Pada penulisan skripsi ini Peneliti mendapat bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dr. Bambang Kridasuwarmo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Konsentrasi Kepeleatihan Olahraga dan juga selaku Dosen Pembimbing II
3. Hadi Rahmaddani S.Pd., selaku Dosen Pembimbing I
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNJ
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perubahan karya ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi semua mengenai sepakbola.

Jakarta, 13 Juni 2016

Fadlan Rusdana

DAFTAR ISI

	HALAMAN
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II : KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kerangka Teori	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Hakikat <i>Heading</i>	12
3. Hakikat Liga Topskor	26
4. Hakikat Usia 13 Tahun	30
B. Kerangka Berpikir.....	32

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Metode Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Instrument Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan	79

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
Daftar pustaka.....	85
Lampiran.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Tabel Periodik Keterampilan Sepakbola	15
Gambar 2.2 : Gambar <i>Heading Shooting</i>	17
Gambar 2.3 : Gambar <i>Heading Passing</i>	19
Gambar 2.4 : Gambar <i>Heading Clearance</i>	21
Gambar 2.5 : <i>Columna Vertebralis</i> (togok)	23
Gambar 2.6 : Otot Leher	24
Gambar 2.7 : Biomekanika gerakan <i>heading</i>	25
Gambar 2.8 : Logo liga topskor 2015-2016.....	29
Gambar 4.1 : Grafik kemampuan keterampilan <i>Heading Shooting</i>	44
Gambar 4.2 : Grafik kemampuan keterampilan <i>Heading Passing</i>	46
Gambar 4.3 : Grafik kemampuan keterampilan <i>Heading Clearance</i>	48
Gambar 4.4 : Grafik Kemampuan Keterampilan <i>Heading</i>	51
Gambar 4.5 : Grafik kemampuan keterampilan <i>Heading</i> Tim ASIOP	53
Gambar 4.6 : Grafik kemampuan keterampilan <i>Heading</i> Tim MATADOR	56
Gambar 4.7 : Grafik kemampuan keterampilan <i>Heading</i> Tim BINA TARUNA	61
Gambar 4.8 : Grafik kemampuan keterampilan <i>Heading</i> Tim YRMD.....	62
Gambar 4.9 : Grafik kemampuan keterampilan <i>Heading</i> Tim SALFAS SOCCER	65

Gambar 4.10 : Grafik kemampuan keterampilan *Heading*
TimSOCCER ONE 69

Gambar 4.11 : Grafik kemampuan keterampilan *Heading* Tim ASTAM... 72

Gambar 4.12 : Grafik kemampuan keterampilan *Heading* Tim JNC 75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Karakter anak berdasarkan usia	28
Tabel 3.1 : Kriteria <i>Heading Shooting</i>	36
Tabel 3.2 : Kriteria <i>Heading Passing</i>	37
Tabel 3.3 : Kriteria <i>Heading Clearance</i>	38
Tabel 4.1 : Distribusi kemampuan keterampilan <i>Heading Shooting</i>	43
Tabel 4.2 : Distribusi kemampuan keterampilan <i>Heading Passing</i>	45
Tabel 4.3 : Distribusi kemampuan keterampilan <i>Heading Clearance</i>	47
Tabel 4.4 : Distribusi Total kemampuan Keterampilan <i>Heading</i>	49
Tabel 4.5 : Distribusi Total kemampuan Keterampilan <i>Heading</i> ASIOP ..	52
Tabel 4.6 : Daftar Pemain ASIOP	54
Tabel 4.7 : Distribusi Total kemampuan Keterampilan <i>Heading</i> MATADOR	55
Tabel 4.8 : Daftar Pemain MATADOR	57
Tabel 4.9 : Distribusi Total kemampuan Keterampilan <i>Heading</i> BINA TARUNA	58
Tabel 4.10 : Daftar Pemain BINA TARUNA	60
Tabel 4.11 : Distribusi Total kemampuan Keterampilan <i>Heading</i> YRMD.	61
Tabel 4.12 : Daftar Pemain YRMD.....	63
Tabel 4.13 : Distribusi Total kemampuan Keterampilan <i>Heading</i> SALFAS SOCCER.....	64
Tabel 4.14 Daftar Pemain SALFAS SOCCER	66

Tabel 4.15 : Distribusi Total kemampuan Keterampilan <i>Heading</i> SOCCER ONE.....	68
Tabel 4.16 : Daftar Pemain SOCCER ONE	70
Tabel 4.17 : Distribusi Total kemampuan Keterampilan <i>Heading</i> ASTAM	71
Tabel 4.18 Daftar Pemain ASTAM	73
Tabel 4.19 Distribusi Total kemampuan Keterampilan <i>Heading</i> JNC	74
Tabel 4.20 Daftar Pemain JNC	76
Tabel 4.21 Distribusi kemampuan per-keterampilan.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Klasemen dan hasil 8 besar Liga Topskor Usia 13 tahun 2016	85
LAMPIRAN 2 : Hasil Keseluruhan Keterampilan <i>Heading</i>	87
LAMPIRAN 3 : Perhitungan Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan <i>Heading</i>	89
LAMPIRAN 4 : Foto-foto Penelitian.....	100
LAMPIRAN 5 : Surat Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, sepakbola selalu menjadi olahraga pemersatu. Cakupan sepak bola yang luas dan tidak mengenal ras, gender, usia, bahkan kalangan membuat sepakbola selalu memiliki tempat dihati setiap orang. Ini bermula saat *Federation International de Football Associations* atau FIFA didirikan tahun 1904 di Zurich, Swiss. Kemudian setelah berdirinya FIFA sepakbola mengalami kemajuan pesat, ditandai dengan sampai pada tahun 1920 cabang olahraga sepakbola adalah cabang favorit. Kemudian muncul keinginan FIFA menggelar kompetisi tingkat dunia sendiri diluar olimpiade yang baru terlaksana pada tahun 1930 di Uruguay sampai sekarang ajang tersebut dikenal dengan sebutan piala dunia.¹

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa sepakbola cukup populer di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia, Indonesia juga mendirikan badan sepakbola yaitu PSSI pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta.² Sampai saat ini PSSI asih eksis di Indonesia dan menggelar liga dari mulai divisi sampai liga super Indonesia. Seiring berjalannya waktu beberapa pelatih di Indonesia sadar bahwa pembinaan usia muda sangat berperan

¹ Andi Cipta Nugraha, Mahir Sepakbola (Bandung : Nuansa cendekia, 2012), h.17

² Ibid, h.20

penting akan kemajuan sepakbola di Indonesia, maka didirikanlah SSB-SSB (Sekolah Sepak Bola) yang bertujuan untuk membina para pemain muda dengan harapan dengan pembinaan yang baik maka kualitas pemain akan maksimal pada saat dewasa nanti.

Dengan berdirinya SSB-SSB yang semakin banyak, maka dibutuhkan kompetisi untuk mengetahui hasil dari latihan yang telah dijalani. Saat ini media cetak topskor membentuk liga bernama liga topskor usia 13 tahun. Kompetisi saat ini sudah memasuki tahapan *knockout* babak delapan besar yang diikuti oleh juara grup dan *runner up* grup.

Kompetisi seperti ini sangat baik untuk pelatih guna melihat hasil dari latihan yang sudah dijalankan, apakah efektif atau tidak dan apakah taktik yang dijalankan sudah berjalan atau belum, serta pelatih bisa mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pemainnya. Pada usia 13 tahun teknik dan taktik sudah harus dilatih dengan baik dan benar supaya terbentuknya kematangan dan daya serap keterampilan yang baik, belajar gerak merupakan proses keterlibatan dalam memperoleh dan menyempurnakan keterampilan gerak.³

Maka penting bagi para pelatih SSB untuk mengajarkan dan melatih para pemainnya bagaimana cara bermain sepakbola dengan baik dan benar terutama pada usia 13 tahun yang tadi sudah dijelaskan bahwa teknik harus

³ Amung Ma'mung, Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak (Jakarta : Depdikbud, 2000), h.3

mulai dilatih dengan baik dan benar guna terbentuknya kematangan dan daya serap keterampilan yang baik, salah satu keterampilan yang harus dilatih adalah keterampilan *heading*/menyundul bola, karena kemampuan *heading* dapat dipergunakan untuk beberapa tujuan yaitu *passing*, *control*, *clearance* dan *shooting*. Jika dilihat dari tujuan permainan sepakbola yaitu pemain berusaha melindungi gawangnya dari kemasukan dan berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Itu berarti keterampilan *heading* memenuhi seluruh kriteria tersebut, *heading shooting* untuk mencetak gol, *heading passing* untuk membangun serangan, dan *heading clearance* meminimalisir kemungkinan lawan untuk mencetak gol.

Di Indonesia permainan sepak bola dengan pola bola atas masih jarang dilakukan, entah apa ada hubungannya dengan postur tubuh orang Indonesia yang kecil cenderung pendek atau karena memang kemampuan *heading* yang tidak baik maka permainan bola atas kurang dikembangkan, padahal bila kita melihat liga di Eropa permainan *heading* sudah tidak asing lagi bahkan sering kali *heading* menjadi pemecah kebuntuan disaat tim dalam keadaan *deadlock* tidak bisa mencetak gol dengan permainan bola bawah maka tim tersebut biasanya memasang *striker* dengan postur tinggi besar yang bertujuan untuk meng-*heading* bola masuk kedalam gawang dan taktik ini juga yang menjadi dasar mengapa salah satu syarat bila ingin menjadi pemain belakang yang mumpuni seharusnya memiliki postur tubuh tinggi

besar yang bertujuan untuk melakukan *heading clearance* yang guna memperkecil kemungkinan gawangnya kebobolan melalui situasi *heading*.

Dari pengalaman pribadi peneliti pernah mengalami masa-masa SSB dari umur 9 - 15 tahun yang dalam latihannya pelatih lebih menekankan hanya *passing, dribbling, shooting*. Sehingga banyak aspek dalam sepakbola yang jarang sekali dilatih yaitu salah satunya *heading*. Dulu pelatih hanya menanamkan bagaimana caranya bola masuk ke dalam gawang dengan *shooting* keras padahal dengan keterampilan *heading shooting* juga bisa mencetak gol. Tapi dewasa ini sepertinya pemikiran pelatih SSB akan pemahaman *heading* sendiri sudah mulai baik, karena memang *heading* sangat berguna untuk membangun serangan, mencetak gol, maupun menyelamatkan gawang dari kebobolan. Dalam beberapa kesempatan saya menonton Liga Kompas *under 14* tahun permainan sudah bukan hanya bola bawah tapi keterampilan bola atas atau *heading* juga sudah mulai dikembangkan dan banyak anak-anak yang sudah berani untuk *heading* bola.

Pada kesempatan lain peneliti juga pernah mengalami perasaan takut untuk meng-*heading* bola pada saat usia SSB karena sangat jarang sekali dilakukan, jadi pada saat situasi *heading* peneliti lebih memilih untuk mengontrolnya dengan kaki dari pada harus di *heading*, karena itu peneliti merasa tertarik meneliti tentang keterampilan *heading* anak SSB peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor *under 13* tahun.

Dari penjabaran di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa di usia 13 tahun keterampilan sepakbola dalam hal ini heading *shooting*, *passing*, dan *clearance* yang baik dan benar sudah harus mulai diterapkan, hal ini di karenakan pada usia tersebut perkembangan dan organ-organ tubuh mengalami perubahan sehingga jika dalam usia tersebut teknik *heading shooting* sudah dilatih dengan baik dan benar maka tidak menutup kemungkinan di masa yang akan datang *heading shooting*, *heading passing* dan *heading clearance* yang baik dan benar sudah menjadi otomatisasi gerak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui dan meneliti keterampilan *heading shooting*, *heading passing* dan *heading clearance* peserta Liga Topskor usia 13 tahun 2016.

B. Identifikasi Masalah

1. Apa saja keterampilan *heading* di usia 13 tahun yang terjadi di 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
2. Apa saja keterampilan *heading* yang paling banyak terjadi pada 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
3. Apa keterampilan *heading* yang paling sering mengalami keberhasilan pada peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
4. Apa keterampilan *heading* yang paling sering mengalami kegagalan pada peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?

5. Berapa banyak rata-rata keberhasilan *heading* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
6. Berapa banyak rata-rata kegagalan *heading* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
7. Berapa prosentase keberhasilan *heading* pada 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
8. Berapa prosentase kegagalan *heading* pada 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
9. Apakah *Heading Shooting* dapat menciptakan gol pada pertandingan 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
10. Apakah peserta Liga Topskor usia 13 sudah memiliki keterampilan *heading shooting, heading passing* dan *heading clearance* yang baik?
11. Apa saja penyebab kegagalan *heading shooting, heading passing* dan *heading clearance* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
12. Apa saja kriteria *heading shooting, heading passing* dan *heading clearance* yang baik dan benar?
13. Apakah prosentase keberhasilan dan kegagalan *heading* berpengaruh terhadap hasil akhir pertandingan pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?
14. Pada menit berapa keterampilan *heading* banyak dilakukan peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti akan membatasi permasalahan yang akan di bahas. Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang akan diteliti tidak meluas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun pembatasan masalah ini adalah “Mengetahui Keterampilan *Heading* Peserta 8 Besar Liga Topskor Usia 13 Tahun 2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu :

1. Berapakah total keberhasilan dan kegagalan keterampilan *heading* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016?
2. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan *heading* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016?

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk menjawab dari permasalahan penelitian yang terdapat pada perumusan masalah.
2. Untuk mengetahui berapa prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan *heading* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016.

3. Sebagai bahan evaluasi bagi para pelatih dan pemain peserta 8 (delapan) besar liga top skor usia 13 tahun 2016.
4. Untuk membantu pelatih dalam menyusun program latihan *heading* pada pemain peserta 8 (delapan) besar liga top skor usia 13 tahun 2016.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKAN BERFIKIR

A. KERANGKA TEORI

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara sederhana untuk mengubah suatu yang ada menjadi apa yang dikehendaki sesuai dengan rencana.¹

Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Keterampilan (*skill*) merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan implikasi dari aktifitas dan terlepas dari unsur kebetulan dan keberuntungan.²

Gerak dasar (basic fundamental movement) adalah gerakan yang menuntut keterampilan dan bersifat kompleks, dibagi menjadi 3 yaitu :

- 1). Gerakan Lokomotor : gerakan tubuh yang bergerak/berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan arah horizontal maupun vertikal.
Contoh : jalan kaki, berlari, melompat.
- 2). Gerakan Non Lokomotor : gerakan tubuh tanpa ada perpindahan tempat. Contoh : menarik, *stretching*.

¹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka 1989), h.935

² Nedler, Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola, (Bandung : Tarsito, 2010), h.49

3). Gerakan Manipulasi : Gerakan yang menggunakan alat.³

Ada beberapa faktor yang menentukan keterampilan gerak secara umum dibedakan menjadi tiga hal utama yaitu:

a. Faktor proses belajar mengajar

Maksudnya setiap anak mempunyai perbedaan dalam menerima pembelajaran dan gerak.

b. Faktor pribadi

Maksudnya kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan banyak ditentukan oleh ciri-ciri atau kemampuan dan bakat dari diri sendiri.

c. Faktor situasional

Maksudnya semakin baik kemampuan dan bakat seseorang dalam keterampilan teknik dari latihan atau praktek, maka akan semakin mudah untuk menguasai keterampilan tersebut.⁴

Ada 12 faktor yang sangat berhubungan dengan upaya pencapaian keterampilan yaitu ketajaman indra, persepsi, intelegensi, ukuran fisik,

³ Anita J. Harrow, a Taxonomy of The Psychomotor Domain (UK : Longman Group, 1972), h. 47

⁴ Amung Ma'mun, Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. (Jakarta : Depdikbud, 2000), h.70

pengalaman masa lalu, kesanggupan, emosi, motivasi, sikap, faktor-faktor kepribadian yang lain, jenis kelamin, dan usia.⁵

Penguasaan suatu gerak keterampilan dapat diperoleh melalui belajar gerak motorik (*motor learning*) atau belajar motorik. Belajar gerak keterampilan dapat dibagi tiga fase yaitu:

- a. Fase Kognitif, pemain diberi pengetahuan tentang materi yang akan dilakukan dan dipelajari.
- b. Fase asosiasi, setelah pemain mengetahui dan mengerti, kemudian memulai dengan rencana gerakan dan langsung dipraktikkan supaya memantapkan rangkaian dalam sistem materi pembelajaran.
- c. Fase otonom, setelah pemain telah mencapai rangkaian gerakan melalui latihan yang berulang-ulang, tentunya dengan gerakan yang sempurna sehingga menjadi otomatisasi.⁶

Keterampilan atau *skill* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik yang didapatkan sejak lahir maupun yang dimiliki seseorang, baik yang didapatkan sejak lahir maupun yang didapatkan dari hasil latihan. Keterampilan gerak yang sudah dimiliki perlu untuk ditingkatkan agar semakin baik dan berkembang. Namun terdapat berbagai faktor yang

⁵ H Singer dan Donland, *Reading and Learning From Text*, (Boston : Little, Brown and Company, 2004), h.80

⁶ Rusli Lutan, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Penjaskes* (Jakarta : Depdikbud-Dikdasmen, 1998), h.305

mempengaruhi peningkatan keterampilan, mulai dari proses belajar mengajar, faktor pribadi, baik fisik ataupun psikologi, hingga situasi atau lingkungan.

Oleh karena keterampilan *heading* adalah keterampilan yang bisa dikuasai dengan cara latihan maka perlu dilatih se-dini mungkin, terutama pada pemain usia 13 tahun. Agar terjadinya peningkatan yang tentunya dengan memperhatikan fase-fase dan faktor yang mempengaruhi, agar benar-benar diterima dan diserap dengan baik. Sehingga dapat menjadi bekal bagi pemain sepakbola usia dini dalam mencapai tujuannya.

2. Hakikat *Heading*

Permainan sepakbola sering kali diartikan bola yang disepak menggunakan kaki, anggapan ini tidak salah karena memang dalam permainan sepakbola kaki adalah bagian yang paling sering menyentuh bola dan apabila bola menyentuh tangan maka akan dinyatakan *handball*. Tapi selain menggunakan kaki ada beberapa bagian tubuh yang bisa digunakan dalam permainan sepakbola, tubuh bagian dada dan kepala contohnya, salah satu ciri unik sepak bola adalah kepala boleh digunakan untuk memainkan bola di udara. Ketika dilakukan dengan benar, *heading* memberikan dimensi yang cukup besar pada permainan. Para pemain bisa melakukan *heading* ketika sedang meloncat, melompat ke depan, menjatuhkan diri (*diving*), atau

tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang atau teman satu tim.⁷

Menyundul bola atau yang lebih dikenal dengan *heading* adalah memainkan bola dengan menggunakan kepala lebih tepatnya dengan dahi atau kening. Menyundul bola dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menyundul bola berdiri/tanpa loncat dan menyundul bola dengan meloncat. Dalam permainan sepak bola *heading* menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh para pemain, karena dengan *heading* pemain dapat mencetak gol. Keterampilan *heading* dapat digunakan untuk mengirim bola pada rekan satu tim dan juga untuk mencetak gol⁸. Banyak gol yang tercipta dari hasil *heading* baik dilakukan secara langsung atau tidak langsung, sehingga pemain harus berani untuk mengambil resiko dalam menyambar atau menyundul bola.

Selain untuk mencetak gol dan *passing* ke teman satu tim *heading* juga bisa dilakukan untuk membuang bola menjauh dari gawang sebagai upaya dalam bertahan atau *heading clearance*.⁹ Dalam permainan sepakbola ada 2 momen menyerang dan bertahan, bila *heading* bisa digunakan untuk mencetak gol maka *heading* juga bisa digunakan dalam upaya

⁷ Danny Mielke, Dasar-Dasar Sepak Bola, (Bandung, PT. Intan Sejati, 2007), h.49

⁸ Walter Chyzowych, THE OFFICIAL SOCCER BOOK, (San Fransisco : California, 1978), h.161

⁹ Eric C Batty, Latihan Metode Baru Sepak Bola Pertahanan, (Bandung : Pionir Jaya, 2008), h.111

menghindarkan gawang dari kebobolan, yaitu *heading clearance*. *Heading clearance* biasa digunakan oleh para pemain bertahan.

Oleh karena keterampilan *heading* adalah keterampilan yang bisa dikuasai dengan cara berlatih, maka pada usia 13 tahun anak-anak sudah harus diajarkan keterampilan *heading*, jadi pelatih memberitahu materi *heading* dan mempraktekkan seperti apa heading yang baik dan benar lalu anak-anak diberi kesempatan untuk melakukan *heading*.

Pentingnya melatih *heading* pada usia 13 tahun dijelaskan dalam buku U.S Soccer Curriculum yang menjelaskan mengapa penting mengajarkan *heading* di usia 13 tahun. Poin *heading* pada tabel menunjukkan bahwa usia 13 tahun mendapat poin 4 (tertinggi 5) yang berarti penting untuk dilatih. Karena pada tahap ini sesi pelatihan berorientasi lebih kearah teknik yang benar. Sedangkan dalam buku *grassroot* FIFA menerangkan bahwa usia 13 tahun sudah harus dilatih menangani bola-bola udara (*heading*).¹⁰

¹⁰ FIFA, Grassroots, (Altstatten : RVA Druck und Medien), h.75

STAGE AND AGE GROUP																	
TECHNICAL	INITIAL			BASIC				INTERMEDIATE			ADVANCED				SPECIFIC		Soccer
	U6	U7	U8	U9	U10	U11	U12	U13	U14	U15	U16	U17	U18	U19	U20		
1. Passing and Receiving	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2. Running with the Ball	2	3	3	4	5	4	3	2									
3. Dribbling	5	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2						
4. Turning		2	3	4	5	5	4	3									
5. Shooting	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
6. Ball Control	2	3	4	5	5	5	5	4	3								
7. Heading					2	3	4	4	5	4	3	2					
8. 1v1 Attacking	2	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	2	1				
9. Shielding the Ball			2	2	2	2	2	2	2								
10. Receiving to Turn				2	2	3	3	4	5	5	4	3					
11. Crossing and Finishing				2	2	3	3	3	3	4	4	3					
12. 1v1 Defending				2	2	2	2	3	4	4	4	3	2				

Gambar 2.1 Tabel Periodik Keterampilan Sepakbola

Sumber : U.S Soccer Curriculum

Menurut Luxbacher, *heading* ada dua macam yaitu *jump heading* dan *drive heading*. *Jump heading* adalah meloncat ke atas untuk menunduk bola, sedangkan *drive heading* adalah terjun ke bawah untuk menanduk bola¹¹.

A. Hakikat *Heading Shooting*

Seperti yang sudah dijelaskan di atas *heading* tidak terpisahkan dengan sepakbola, dalam hal *heading shooting* ini sangat penting apa bila tim mengalami *deadlock* atau tidak bisa mencetak gol melalui bola bawah maka *heading* bisa dijadikan pilihan yang untuk mencetak gol, dibuktikan dengan statistik FIFA World cup U-17 di UAE tahun 2013 yang menghasilkan data

¹¹ Joseph A. Luxbacher, *sepak bola*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2001), h.187

terdapat 141 *shots*, 8 penalti, 3 gol bunuh diri, dan 20 gol diciptakan melalui *heading shooting* dilakukan dalam 52 pertandingan.¹².

Dalam pelaksanaannya *heading shooting* membutuhkan koordinasi yang baik antara gerakan, waktu yang tepat untuk melakukan gerakan *heading shooting* dan kemantapan bola.¹³ Maka di perlukan usaha yang lebih dan perhitungan yang tepat serta penempatan bola yang baik untuk bisa mencetak gol melalui *heading shooting*.

Ada beberapa teknik *heading shooting* :

1. Sundulan ke bawah, ketika melakukan *heading shooting* arahkan bola ke bawah untuk mempersulit penjaga gawang. Agar bola mengarah ke bawah anda harus melompat lebih tinggi dari bola untuk menyundul bagian atas bola.
2. Sundulan sambil menjatuhkan diri, lakukan sundulan ini dengan kekuatan penuh sehingga jalannya bola lebih cepat dan sulit ditangkap, jaga mata anda agar tetap tertuju pada bola, lalu jatuhkan diri ke depan. Pada saat jatuh ke tanah cobalah untuk melemaskan badan agar tidak sakit.¹⁴

¹² Federation International Football Association, Technical Report and Statistics, (FIFA : Switzerland, 2013), h.110

¹³ Joseph A. Luxbacher, Loc. Cit.

¹⁴ Harvey Gill, teknik Mengontrol Bola, (Jakarta : PT. Gapura Mitra Sejati, 2003), h.11

Berikut ini adalah gambar tahapan gerakan *heading shooting* :



Gambar 2.2 Gerakan awal, perkenaan, dan akhiran *heading shooting*.

Sumber : dokumentasi latihan Persigawa Selatan

B. Hakikat *Heading Passing*

Dalam permainan sepak bola *heading* menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh para pemain, salah satu macam keterampilan *heading* adalah *heading passing*. *Heading passing* di maksudkan untuk mengarahkan bola ke rekan satu tim, dalam pelaksanaannya *heading passing* biasa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melompat dan berdiri.

Joseph A. Luxbacher dalam bukunya menerangkan beberapa kriteria *heading passing* yang baik “mulailah dengan melompat menggunakan kedua kaki, posisi badan agak dilengkungkan, mata terbuka dan tertuju kepada datangnya bola, mulut tertutup serta badan di sentakkan ke depan mulai dari pinggang. Untuk menambah tingkat kesulitan dalam latihan *heading passing* bergeraklah menjauh dari rekan anda lalu melakukan *heading* dengan kecepatan maksimum”¹⁵ dari kutipan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa *heading passing* harus dilakukan dengan teknik yang tepat dan di arahkan kearah bergerakanya rekan kita.

¹⁵ Joseph A. Luxbacher, Op. Cit., h.119

Berikut ini adalah gambar tahapan gerakan *heading passing* :



Gambar 2.3 Gerakan awalan, perkenaan, dan akhiran *heading passing*.

Sumber : dokumentasi latihan Persigawa Selatan

C. Hakikat *Heading Clearance*

Dalam permainan sepakbola *heading* memiliki banyak kegunaan, salah satunya adalah untuk *clearance* atau menjauhkan bola sejauh-jauhnya dari gawang tim kita karena apabila bola semakin dekat dengan gawang kita maka akan semakin besar kemungkinan lawan mencetak gol.¹⁶ *Heading clearance* biasanya dilakukan oleh pemain bertahan yang maka dari itu salah satu syarat ideal pemain belakang adalah memiliki postur tubuh yang tinggi sehingga kemungkinan menang duel udara semakin besar.

Heading clearance harus diarahkan sejauh mungkin dari gawang tim kita, seperti diterangkan dalam buku sepak bola pertahanan yang ditulis oleh Eric C. Batty “bola harus disundul sejauh mungkin dari gawang, kalau bola disundul terlalu rendah maka biasanya bola ini akan disepak kembali ke dalam gawang atau mungkin juga dioper ke pemain lain yang akan melakukan tendangan kearah gawang. Karena itu, bola harus disundul lebih tinggi dari kepala pemain-pemain lainnya sejauh mungkin”¹⁷.

Aktivitas *heading* yang mengarahkan bola menjauh dari gawang yang bermaksud untuk mengamankan gawang dari ancaman lawan itu di golongkan *heading clearance*.

¹⁶ Eric C. Batty, *Loc. Cit.*

¹⁷ *Ibid*, h. 111

Berikut ini adalah gambar tahapan gerakan *heading clearance* :



Gambar 2.4 Gerakan awalan, perkenaan, dan akhiran *heading clearance*.

Sumber : dokumentasi latihan Persigawa Selatan

- **Kajian Anatomi dan Analisis Biomekanika Saat Melakukan *Heading***

Dalam pelaksanaan *heading* otot-otot yang berperan yaitu kelentukan togok, kekuatan otot leher, terlihat dari anatomi gerak yang dilakukan. *Heading* bola dilakukan dengan cara mengayunkan ke belakang. Kemudian diayunkan dengan kuat kedepan supaya kepala dapat menghantam bola dengan keras.¹⁸ Oleh karena itu dalam melakukan heading perlu adanya kesinambungan antara kerja otot dan motorik keterampilan.

Terlihat jika kelenturan togok adalah bagian yang membantu dalam melakukan *heading*. Togok/tulang belakang (*kolumna vertebralis*) terdiri dari empat bagian *vertebra servikalis*, *vertebra torakalis*, *vertebra lumbalis* dan *vertebra sakralis* yang berfungsi sebagai penopang badan yang kokoh dan memberi fleksibilitas memungkinkan membengkok tanpa patah.¹⁹

¹⁸ Chusaeri, Bimbingan Teknik dan Taktik Sepakbola (Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya, 1996), h.17

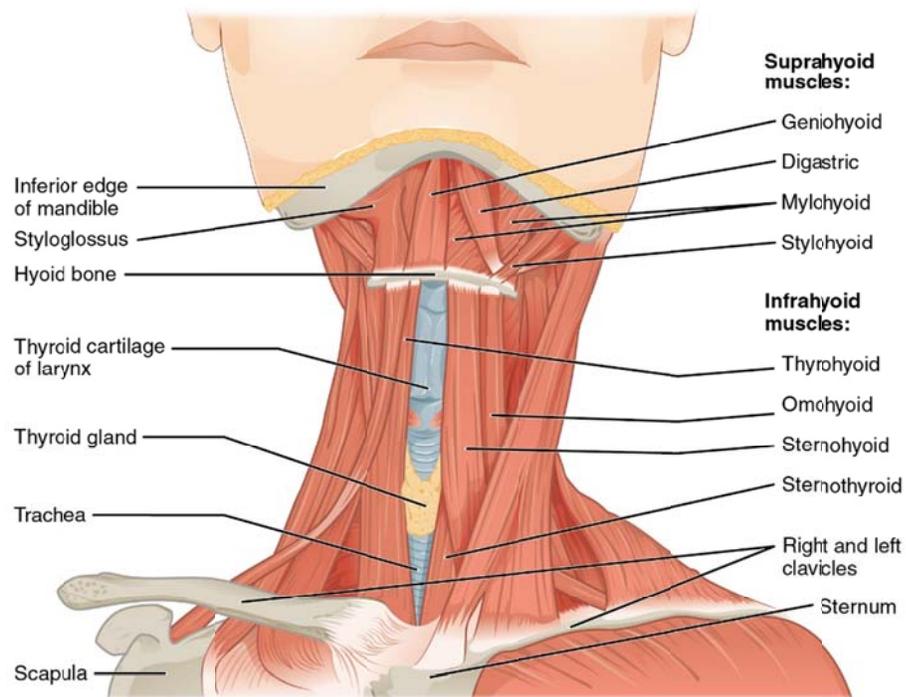
¹⁹ Syaifuddin, Anatomi dan Fisiologi. (Jakarta : EGC), h.22



Gambar 2.5 *Columna Vertebralis* (togok)

Sumber : <http://www.slideshare.net/sharminsusiwala22/anatomy-of-vertebral-column>

Bukan hanya togok atau *kolumna vertebralis* yang membantu dalam melakukan *heading*, otot leher juga menjadi bagian yang bekerja dalam melakukan *heading*. Bagian-bagian otot leher dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



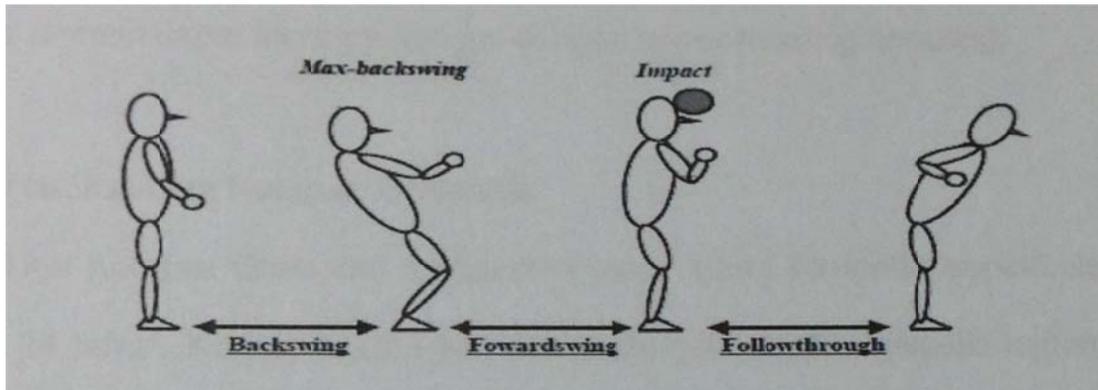
Gambar 2.6 Otot Leher

Sumber : <http://philschatz.com/anatomy-book/contents/m46484.html>

Otot leher bertanggung jawab atas rotasi kepala, lipatan kepala dari satu sisi ke sisi yang lain, atau disebut eksistensi kepala. Otot leher terdiri atas tiga bagian yaitu *Muskulus Platisma*, *Muskulus Stemokleidomastoid* dan *Muskulus Longisimus Kapitis*.²⁰

Dalam kajian ilmu biomekanika ada beberapa tahapan dalam *heading* yang di jelaskan dalam website *Japanese Society Of Science And Football*, maka akan dijelaskan dalam gambar berikut ini :

²⁰ *Ibid*, h. 35



Gambar 2.7 Biomekanika gerakan *heading*

Sumber : www.jssf.net

Proses analisis biomekanika memiliki 2 peristiwa dan 3 tahap :

Kejadian :

1. *Max-backswing* : posisi dimana togok ditarik maksimal ke belakang.
2. *Impact* : posisi disaat bola mengenai kepala atau dahi.

Tahapan :

1. *Back-swing* : periode awal gerakan heading menuju maksimal *Back-swing*.
2. *Forward-swing* : tahapan yang mencakup dari maksimal *back-swing* menuju *impact*.
3. *Follow-through* : tahapan yang mencakup sesudah *impact*.²¹

²¹ <http://www.jssf.net/en> (diakses 27 Maret 2016).

Secara keseluruhan rangkaian gerak saat melakukan *heading* sepenuhnya terpusat pada anggota gerak bagian togok dan leher. Untuk itu diperlukan suatu ancan-ancang atau gerakan awal dan waktu yang tepat untuk menghasilkan bola yang terarah dan kecepatan bola yang diinginkan. Hal ini dimaksudkan agar pemain dapat menciptakan gol ataupun menghindari terjadinya gol dalam pertandingan menggunakan keterampilan *heading*.

3. Hakikat 8 Besar Liga TopSkor

Liga TopSkor merupakan liga kelompok umur 13 tahun dimana pada usia ini awal mereka bermain dengan ukuran lapangan penuh dan dengan jumlah pemain 11 lawan 11 selain itu pada liga top skor sudah bertanding dengan sistem kompetisi dimana setiap tim peserta bertemu dengan yang lainnya.²² Liga Top Skor mulai bergulir pada tahun 2011 dimana pada tahun pertama SSB Rajawali Muda menjadi juara, dilanjutkan dengan UNI Bandung pada tahun 2012 dan 2013, pada musim 2014 giliran SSB Asiop Apacinti yang menjadi juara bertahan pada liga yang diusung dengan nama dari sebuah kabar berita di Indonesia tersebut.

Pada tahun 2015 Liga TopSkor mengalami beberapa perubahan mulai dari format kompetisi yang dijadikan 2 putaran sehingga memiliki sistem

²² <http://www.topskor.co.id/in> (diakses 27 Maret 2016).

setengah kompetisi, pada tahun 2015/2016 juga terdapat 2 grup yaitu grup Top dan grup Skor. Selain itu modifikasi pertandingan juga dilakukan dimana tidak ada hasil seri apabila ada tim yang bertanding berkesudahan seri maka langsung diadakan tendangan adu penalti dimana tim yang menang adu penalti mendapatkan nilai 2 dan yang kalah melalui adu penalti mendapatkan poin 1, apabila menang dan kalah pada pertandingan normal maka nilainya sama seperti pertandingan umumnya dimana 3 poin untuk yang menang dan kalah mendapatkan poin nol.

Pada tahun 2015/2016 para tim peserta diwajibkan hanya membawa pemain kelahiran 2002 sebanyak 30 persen dan sisanya yang diperbolehkan hanya pemain berusia 2003. Dengan ini pemain yang berusia lebih satu tahun diharapkan dapat membimbing dan membantu mengembangkan permainan pemain yang masih berusia satu tahun lebih muda dibawahnya tersebut.

Kompetisi Divisi Utama Liga TopSkor U-13 segera bergulir kembali. Kali ini dengan berbagai format baru yang ditawarkan, Liga TopSkor U-13 akan memulai kompetisi dengan perhitungan tahun berurutan, yaitu 2015/2016. Nantinya kompetisi akan dibagi ke dalam dua wilayah, barat dan timur. Pemain yang boleh didaftarkan setiap SSB yang ikut adalah kelahiran 2003

sebanyak 70 persen dan kelahiran 2002 sebanyak 30 persen.²³ Kompetisi ini juga membuat perubahan dalam perhitungan poin pertandingan. Nantinya tim kalah dalam waktu normal tidak dapat nilai alias nol, kalah lewat adu penalti dapat 1 poin, menang lewat penalti dapat 2 poin, dan menang dalam waktu normal dapat 3 poin.

Daftar Juara Liga TopSkor U-13 (Divisi Utama) :

2011: Rajawali Muda

2012: UNI Bandung

2013: UNI Bandung

2014: Saswco Bandung

2015: ASIOP Apacinti²⁴.

²³ <http://www.topskor.co.id/in> (diakses 27 Maret 2016).

²⁴ <http://topskor.co.id/football/news/6/liga-indonesia/2015/08/10/7810/liga-topskor-u13-20152016-dimulai-3-oktober-mendatang> (diakses 27 Maret 2016).



Gambar 2.8 Logo liga topskor 2015-2016

Pada tahun 2015/2016 Kompetisi Liga TopSkor U-13 musim ini diikuti 20 sekolah sepak bola di wilayah Jabodetabek dan Bandung dibagi menjadi 2 grup yang terdiri dari 10 tim pada masing-masing grup dan mendapatkan lapangan pertandingan yang berbeda pada masing-masing grup.

Dari 20 tim itu dibagi menjadi dua grup, Grup Top dan Grup Skor. Grup Top pada putaran pertama akan bertanding di Lapangan Universitas Trisaksi, Nagrak. Sedangkan Grup Skor di putaran pertama bermain di Lapangan Makostrad Cilodong. Grup Top berisi Mandiri SSS, Garuda Putra, ASIOP, Persigawa, Benteng Muda, Soccer One, Rajawali Muda, JNC, Matador Mekarsari, dan UNI Bandung. Sedangkan Grup Skor diisi Bina Taruna, Salfas Soccer, Pelita Jaya, Charis FA, Cibinong Putra, Citeureup Raya, Kabomania, Astam, YRMD, dan Sukmajaya²⁵

²⁵<http://topskor.co.id/football/news/6/liqa-indonesia/2015/09/29/10391/liqa-topskor-u13-20152016-resmi-diluncurkan> (diakses 27 Maret 2016).

Setelah babak Grup digulirkan maka ada 8 tim yang lolos menuju babak selanjutnya yaitu babak 8 besar Liga Topskor, 8 tim yang lolos adalah Asiop, Matador, Bina Taruna, YRMD, Salfas Soccer, Soccer One, Astam, dan JNC. Babak 8 besar ini nantinya akan memperebutkan juara Liga Topskor 2016.

4. Hakikat Usia 13 Tahun

Anak usia 13 tahun merupakan usia peralihan dimana pada usia ini merupakan perpindahan dari masa anak-anak ke masa remaja atau masa pubertas, maka perlu penanganan yang lebih pada usia ini karena apabila pada usia ini anak-anak salah mendapatkan pendidikan dan bimbingan dalam bidang apapun maka kedepannya anak tersebut kemungkinan akan terus salah apabila tanpa tindakan cepat oleh orang-orang tertentu dalam menangani bidang yang seharusnya bisa ia eksplorasi.²⁶

²⁶ Rahmad Darmawan, Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession (Ganesha Putra : Jakarta 20012) h.112

Tabel2.1 : karakter anak berdasarkan usia

Pre-pubertas	Aspek Fisik
<ul style="list-style-type: none"> - Menilai tinggi diri sendiri, - Pertumbuhan yang sangat besar, - Sensitif terhadap cedera. 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dan fleksibilitas, - Daya tahan, kecepatan dan kekuatan melalui latihan dan bermain.
Aspek Mental	
<ul style="list-style-type: none"> - Periode emas dalam belajar, - Membangun kreatifitas dan inisiatif terhadap bola, - Membangun percayaan diri, kepribadian, tanggung jawab, - Membangun mental yang bagus melalui latihan. 	

Sumber : AFC C Certificate Coaching Course Manual

Menurut tabel tersebut maka anak usia 13 tahun memiliki perkembangan tubuh yang sangat cepat namun sangat rentan sekali terhadap cedera karena itu dalam permainan sepakbola sangat diperhatikan pertandingan-pertandingan pada usia dini walaupun berbeda umur hanya beberapa tahun dapat mengakibatkan cedera bagi anak tersebut yang bukan seusianya.

Selain dari perkembangan tubuh pada usia ini juga mereka mempunyai mental yang sangat tinggi namun mereka masih belum mampu mengatasi atau mengendalikan emosi diri mereka sendiri.

Diusia 13 tahun sudah bisa dilatih *heading*, bukan hanya dimulai dari usia SSB bahkan *heading* sudah bisa mulai dikenalkan pada usia 2-3

tahun sekalipun, orang tua dapat melatih anaknya dengan melempar bola plastik yang ringan dan halus²⁷.

B. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan literatur yang sudah dijelaskan di sub bab kerangka teori, maka kesimpulannya keterampilan *heading* sudah harus dilatih pada usia 13 tahun, agar terjadi pengalaman gerak sejak dini yang akan menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Dan pada saat pertandingan *heading* juga menawarkan opsi pilihan permainan disaat terjadi kebuntuan menggunakan pola kolektif atau permainan bola bawah.

Keterampilan *heading* akan dibagi menjadi 3 yaitu *heading shooting*, *heading*, *passing*, dan *heading clearance*. *Heading shooting* bisa menjadi senjata ampuh untuk mencetak gol biasanya dilakukan saat keadaan *crossing* atau *corner kick* dengan skema pemain akan bersiap menuju arah bola dan melakukan *heading* ke arah gawang, keterampilan ini biasanya dilakukan oleh penyerang dan pemain belakang yang memiliki postur tinggi. *Heading passing* biasanya dilakukan didaerah tengah lapangan dimana perebutan bola banyak terjadi dan akurasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya. *Heading clearance* adalah keterampilan yang sangat penting karena sering kali *heading clearance* yang salah mengakibatkan gawang kebobolan, keterampilan ini membutuhkan *timing* dan penempatan

²⁷ Eric C. Batty, Op. Cit h.106

bola yang tepat agar tidak dikuasai lawan lalu mencetak gol, biasanya *heading clearance* dilakukan oleh pemain belakang. Pada intinya keterampilan juga memiliki peran dalam jalannya pertandingan dan bukan tidak mungkin karena keterampilan *heading* berhasil atau gagal akan terjadi gol yang menentukan hasil pertandingan.

Menurut ilmu fisiologi *heading* memerlukan perhatian pada beberapa bagian anggota tubuh yang harus dikuatkan, contohnya otot leher dan tulang belakang. Sedangkan dari bidang ilmu biomekanika *heading* mempunyai beberapa faktor untuk menunjang keberhasilannya, yaitu awalan yang baik, *timing*, perkenaan terhadap bola.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki suatu tujuan. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahu total keberhasilan dan kegagalan keterampilan *heading* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.
2. Mengetahui prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan *heading* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Pengambilan Data

Tempat adalah proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.¹

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan jika tempat adalah bagian penting untuk memperoleh data sebagai pemecahan dari masalah yang akan di teliti. Untuk itu, penelitian “Keterampilan *Heading* Peserta 8 (delapan) Besar Liga TopSkor Usia 13 Tahun 2016” akan bertempat di :

¹ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara,2003), h.53

Tempat : Lapangan Sepakbola Trisakti Nagrak, Ciangsana,
Bogor, Jawa Barat

2. Waktu Penelitian

Waktu dimulainya penelitian ini adalah pada tanggal 8 Maret 2016, pengambilan data penelitian “Keterampilan *Heading* Peserta 8 (delapan) Besar Liga TopSkor Usia 13 Tahun 2016” dimulai pada tanggal 13 Maret sampai 10 April 2016 (setiap hari Minggu), pukul : 08.00 – 15.00 WIB.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Metode deskriptif dengan menggunakan teknik *survey*, Sedangkan teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan metode observasi dan dengan melakukan pengamatan langsung dan didukung menggunakan kamera video, pada 8 besar Liga Topskor Usia 13 Tahun 2016.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Alfabeta : Bandung, 2011) h. 2.

³ Ibid., h. 6.

D.

P

POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa “wilayah yang terdiri dari obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemain peserta 8 besar Liga Top Skor Usia 13 tahun 2016 berjumlah 160 orang.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵ Sampel yang akan saya teliti adalah pemain peserta 8 besar Liga Top Skor U13 tahun 2016 yang melakukan keterampilan *heading*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu “teknik penentuan sampel dilakukan berdasarkan kriteria kebutuhan dalam penelitian”.⁶ Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah

⁴ *ibid.*, h. 80.

⁵ *ibid.*, h. 81.

⁶ *ibid.*, h. 83.

pemain yang melakukan *heading* pada babak 8 besar Liga Topskor Usia 13 Tahun 2016.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi melalui observasi yang dicatat menggunakan blangko penelitian. Selain itu dibantu juga dengan handycam yang berfungsi untuk merekam pertandingan yang bertujuan agar apabila pengamatan langsung ada yang terlewat bisa dianalisa ulang melewati video rekaman untuk melihat keberhasilan dan kegagalan keterampilan *heading* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor usia 13 tahun 2016.

1.)Blangko Penelitian :



DATA STATISTIK Heading LIGA TOP SKOR U-13

Nama Tim : _____ Skor : _____

Tempat : _____ Tanggal : _____

BABAK I

	Success/Berhasil				Unsuccess/Gagal				Jumlah
	0-10'		11-25'		0-10'		11-25'		
Heading Shooting									
Heading Passing									
Heading Clearance									

BABAK II

	Success/Berhasil				Unsuccess/Gagal				Jumlah
	0-10'		11-25'		0-10'		11-25'		
Heading Shooting									
Heading Passing									
Heading Clearance									

2.) Kriteria penilaian mengacu pada buku panduan lisensi C AFC, Eric. C Batty, dan Joseph Luxbacher. Berikut kriteria nya:

Tabel 3.1 : Kriteria *Heading Shooting*

Kriteria	keberhasilan	kegagalan
1. Siap menyambut bola	Bergerak maju/ mundur/menyamping untuk menyambut bola	Hanya diam menunggu bola
2. Posisi badan	Posisi badan condong ke depan	Posisi badan hanya tegak lurus
3. Kontak dengan bola	Kontak menggunakan dahi dan timing nya harus pas	Kontak menggunakan kepala
4. Penempatan bola	On goal atau mengarah ke gawang.	Off goal atau tidak mengarah ke gawang.

Tabel 3.2 : Kriteria *Heading Passing*

Kriteria	Keberhasilan	Kegagalan
1. Siap menyambut bola	Bergerak maju/ mundur/menyamping untuk menyambut bola	Hanya diam menunggu bola tidak bergerak menuju bola
2. Posisi badan	Posisi badan condong ke depan atau menyesuaikan arah datangnya bola	Posisi badan hanya tegak lurus tidak berusaha menyesuaikan datangnya bola
3. Kontak dengan bola	Kontak menggunakan dahi dan timing nya harus pas	Kontak menggunakan kepala bagian atas
4. Penempatan bola	Di arahkan sedekat mungkin ke rekan yang dituju atau ke arah bergeraknya rekan setim	Tidak terarah atau terlalu jauh untuk dijangkau oleh rekan setim

Tabel 3.3 : Kriteria *Heading Clearance*

Kriteria	keberhasilan	Kegagalan
1. Siap menyambut bola	Bergerak maju/ mundur/menyamping untuk menyambut bola	Hanya diam menunggu bola tidak bergerak menuju bola
2. Posisi badan	Posisi badan condong ke depan atau menyesuaikan arah datangnya bola	Posisi badan hanya tegak lurus tidak berusaha menyesuaikan datangnya bola
3. Kontak dengan bola	Kontak menggunakan dahi dan timing nya harus pas	Kontak menggunakan kepala bagian atas
4. Penempatan bola	Di arahkan sejauh mungkin dari gawang tim kita atau idealnya kearah samping akan	Tidak terarah dan cenderung asal menempatkan bola tanpa memperhatikan apakah

	tetapi kearah manapun boleh asalkan jauh dari gawang tim	ada lawan di arah yang dituju tersebut
--	--	---

3.)Alat dan Perlengkapan

1. Kertas blangko instrument penilaian.
2. Alat tulis
3. Papan jalan
4. Handycam/camera

F. Teknik Pengumpulan Data

Karena peneliti terjun langsung dalam proses pengambilan data, maka dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik observasi. “observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.⁷

Bila dikaitkan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, maka teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan blangko penelitian. Batasan-batasan yang tidak dimengerti oleh pengamat pada saat pengamatan, akan dibantu dengan rekaman video pertandingan.

⁷ Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, (Bandung : Alfabeta, 2004), h.104

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Pengumpulan data dilakukan oleh seorang pengamat (observer) yang sudah mengetahui teori ahli dalam bidang sepakbola khususnya dalam bidang *heading* disetiap pertandingan, pengamat bertugas mengamati dan mencatat setiap keberhasilan dan kegagalan *heading shooting*, *heading passing*, dan *heading clearance* ke dalam blangko yang telah disiapkan.
2. Pengamat mengambil keputusan berdasarkan instrumen penelitian yang bersumber dari para ahli tentang kriteria keberhasilan dan kegagalan *heading shooting*, *heading passing*, dan *heading clearance* setiap pemain. Pengamat berhak memutuskan keberhasilan dan kegagalan berdasarkan batasan yang ada.
3. Pengamat juga mengumpulkan video rekaman pertandingan, untuk membantu hasil pengamatan dengan menggunakan teknik survey.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan keterampilan *heading* dengan cara mendata keberhasilan dan kegagalan *heading shooting*, *heading passing*, dan *heading clearance* pada sebuah pertandingan sepakbola, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Dilakukan dengan cara :

1. Menghitung prosentase atau disebut Frekuensi Relatif (frel).

2. Menghitung jumlah aktifitas teknik *heading* dalam permainan sepakbola (N)
3. Menginterpretasikan setiap kriteria kemampuan masing-masing pemain, menghitung keberhasilan dan kegagalan keterampilan *heading shooting*, *heading passing*, dan *heading clearance* dalam permainan sepakbola (f1) untuk menghitung skor prosentase digunakan rumus :

$$\text{Frel} = \frac{f1}{N} \times 100\%^8$$

Frel = Frekuensi relatif

f1 = Keberhasilan/kegagalan keterampilan *heading*

N = Jumlah aktivitas keterampilan *heading*

⁸ Nana sudjana, Metode Statistika, (Bandung : Tarsito, 2002), h.20

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Sesuai pengumpulan data yang telah dilakukan dikumpulkan lalu di olah, maka diperoleh hasil dari analisis tentang “Keterampilan *Heading* Peserta 8 Besar Liga Topskor u-13 tahun 2016”. Selama babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 telah terjadi 495 *heading*, terdiri dari 51 *heading shooting*, 301 *heading passing*, 143 *heading clearance*.

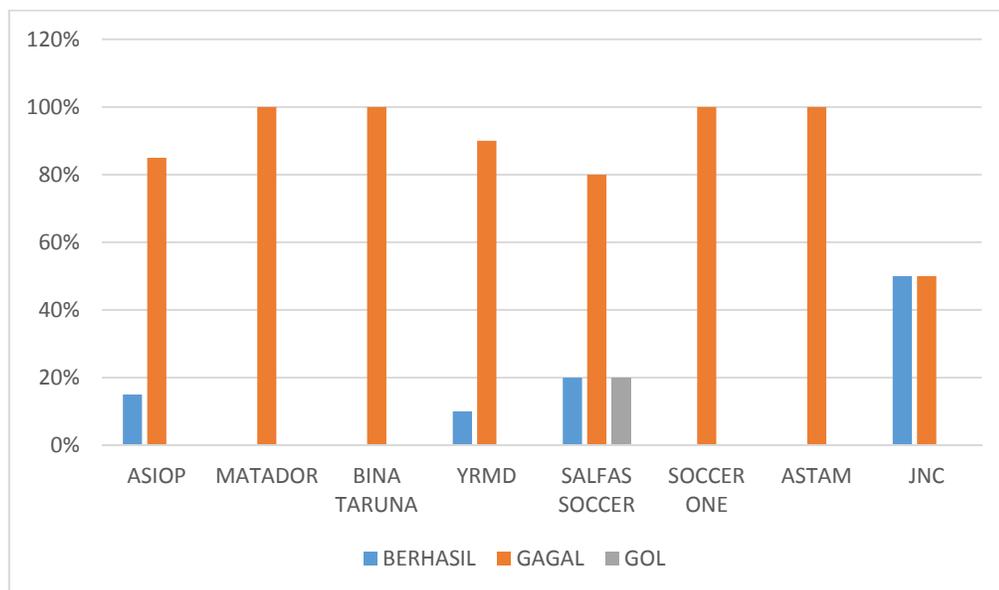
Berikut adalah data keterampilan *heading* keseluruhan yang diperoleh dari pertandingan Liga Topskor u-13 tahun 2016 selama babak 8 (delapan) besar :

1. Prosentase Keberhasilan dan kegagalan Keterampilan *heading Shooting* pada peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.

Dari data yang telah diperoleh maka keberhasilan dan kegagalan *heading shooting* pada peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 di keseluruhan pertandingan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi kemampuan keterampilan *Heading Shooting* Peserta 8 Besar Liga TopSkor Usia 13 Tahun 2016

No.	TIM	BERHASIL	%	GAGAL	%	GOL	%
1	ASIOP	1	15	6	85	0	0
2	MATADOR	0	0	8	100	0	0
3	BINA TARUNA	0	0	6	100	0	0
4	YRMD	1	10	9	90	0	0
5	SALFAS SOCCER	1	20	4	80	1	20
6	SOCCER ONE	0	0	5	100	0	0
7	ASTAM	0	0	4	100	0	0
8	JNC	3	50	3	50	0	0
	TOTAL	6	13	45	87	1	



Gambar 4.1 Grafik kemampuan keterampilan *Heading Shooting* Peserta 8

(delapan) besar Liga TopSkor U-13 Tahun 2016.

Hasil penelitian kemampuan *heading shooting* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 menunjukkan telah terjadinya aktivitas *heading shooting* sebanyak 51 kali dengan kesuksesan 6 kali (13%) dan kegagalan 45 kali (77%), tim JNC memiliki tingkat keberhasilan *heading shooting* paling tinggi dengan 3 kali *heading shooting* berhasil, sementara tim YRMD memiliki tingkat kegagalan tertinggi dengan 9 kali *heading shooting* gagal. Tim SALFAS SOCCER adalah satu-satunya tim yang berhasil mencetak gol melalui *heading shooting* dengan 1 gol saat melawan tim SOCCER ONE, gol itu di cetak pemain dengan nomor punggung 51 bernama FATUR RAHMAN.

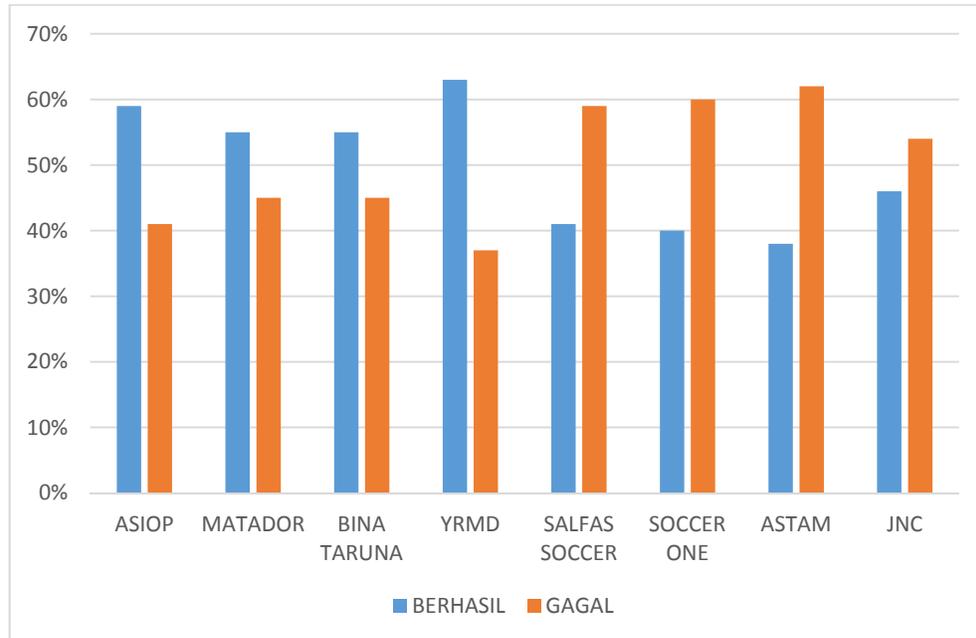
Heading shooting adalah keterampilan *heading* yang paling rendah aktifitasnya dibandingkan dengan *heading passing* dan *heading clearance*, dengan hanya dilakukan sebanyak 51 kali berbeda jauh dengan *heading passing* sebanyak 301 kali dan *heading clearance* sebanyak 143 kali. Faktanya dilapangan seharusnya *heading shooting* bisa lebih sering lagi dilakukan akan tetapi ada momen-momen didalam pertandingan yang seharusnya datangnya bola bisa digunakan untuk *heading shooting* tapi pemain malah memilih untuk menggunakan kaki atau malah membiarkan bola itu lewat begitu saja padahal masih bisa dijangkau oleh kepala.

2. Prosentase Keberhasilan dan kegagalan Keterampilan *Heading Passing* pada peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.

Dari data yang telah diperoleh maka keberhasilan dan kegagalan *heading passing* pada peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 di keseluruhan pertandingan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi kemampuan keterampilan *Heading Passing* Peserta 8 Besar Liga TopSkor Usia 13 Tahun 2016

No.	TIM	BERHASIL	%	GAGAL	%
1	ASIOP	30	59	21	41
2	MATADOR	41	55	34	45
3	BINA TARUNA	25	55	20	45
4	YRMD	37	63	22	37
5	SALFAS SOCCER	9	41	13	59
6	SOCCER ONE	4	40	6	60
7	ASTAM	5	38	8	62
8	JNC	12	46	14	54
	TOTAL	163	54	138	46



Gambar 4.2 Grafik kemampuan keterampilan *Heading Passing* Peserta 8 (delapan) besar Liga TopSkor U-13 Tahun 2016.

Hasil penelitian kemampuan *heading passing* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 menunjukkan telah terjadinya aktivitas *heading passing* sebanyak 301 kali dengan kesuksesan 163 kali (54%) dan kegagalan 138 kali (46%), tim MATADOR memiliki tingkat keberhasilan *heading passing* paling tinggi dengan 41 kali *heading passing* berhasil, selain memiliki tingkat keberhasilan tertinggi tim MATADOR juga memiliki tingkat kegagalan tertinggi dengan 34 kali *heading passing* gagal. Tim YRMD memiliki tingkat prosentase keberhasilan *heading passing* tertinggi dengan

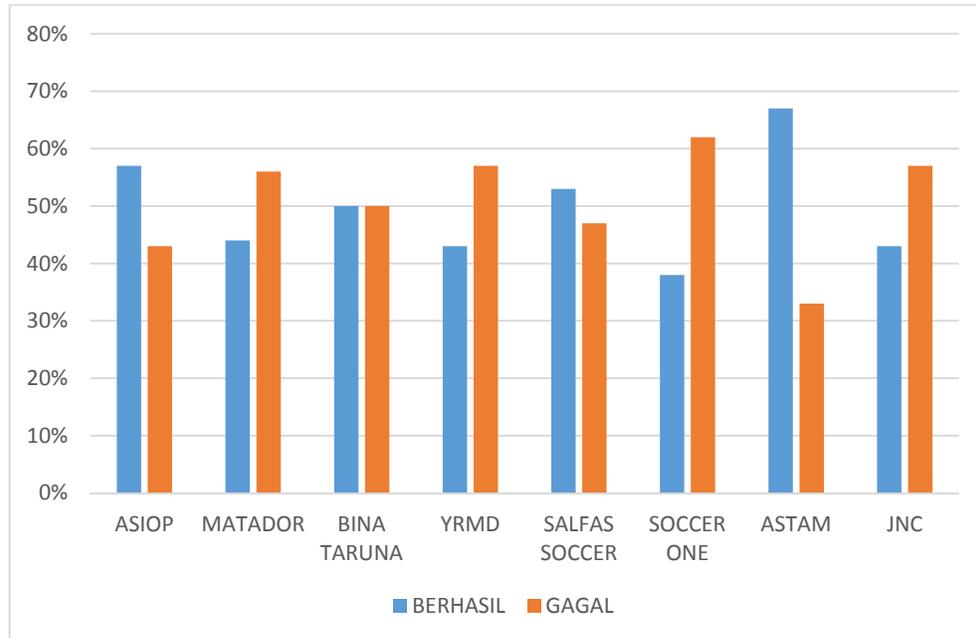
63%, sementara tim ASTAM menjadi tim yang memiliki tingkat prosentase kegagalan *heading passing* tertinggi dengan 62%.

3. Prosentase Keberhasilan dan kegagalan Keterampilan *Heading Clearance* pada peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.

Dari data yang telah diperoleh maka keberhasilan dan kegagalan *heading clearance* pada peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 di keseluruhan pertandingan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi kemampuan keterampilan *Heading Clearance* Peserta 8 Besar Liga TopSkor Usia 13 Tahun 2016

No.	TIM	BERHASIL	%	GAGAL	%
1	ASIOP	8	57	6	43
2	MATADOR	7	44	9	56
3	BINA TARUNA	8	50	8	50
4	YRMD	6	43	8	57
5	SALFAS SOCCER	8	53	7	47
6	SOCCER ONE	8	38	13	62
7	ASTAM	16	67	8	33
8	JNC	10	43	13	57
	TOTAL	71	49	72	51



Gambar 4.3 Grafik kemampuan keterampilan *Heading Clearance* Peserta 8 (delapan) besar Liga TopSkor U-13 Tahun 2016.

Hasil penelitian kemampuan *heading clearance* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 menunjukkan telah terjadinya aktivitas *heading clearance* sebanyak 143 kali dengan kesuksesan 71 kali (49%) dan kegagalan 172 kali (51%), tim ASTAM memiliki tingkat keberhasilan *heading clearance* paling tinggi dengan 16 kali *heading clearance* berhasil, sementara tim SOCCER ONE dan JNC memiliki tingkat kegagalan tertinggi dengan masing-masing 13 kali *heading clearance* gagal. Tim ASTAM memiliki tingkat prosentase keberhasilan *heading clearance* tertinggi dengan 67%,

sementara tim SOCCER ONE menjadi tim yang memiliki tingkat prosentase kegagalan *heading clearance* tertinggi dengan 62%.

B. ANALISIS DATA

1. Prosentase dan Total Keseluruhan Keberhasilan dan Kegagalan Keterampilan *Heading* Peserta 8 (delapan) Besar Liga TopSkor U-13 Tahun 2016.

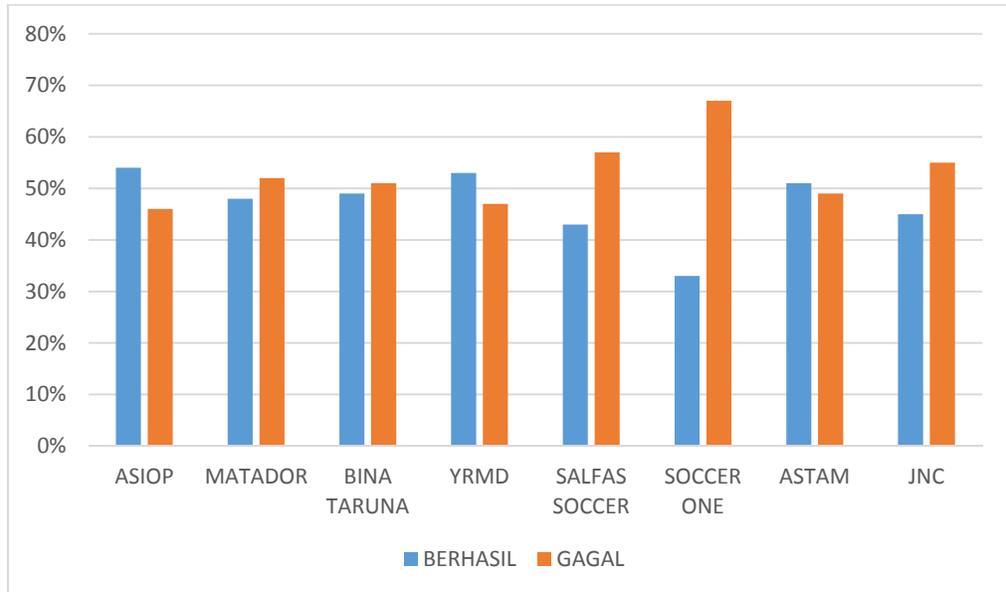
Dari data yang diperoleh secara keseluruhan keberhasilan dan kegagalan total keterampilan *heading* peserta 8 (delapan) besar Liga TopSkor U-13 tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Total kemampuan Keterampilan *Heading* Peserta 8 (delapan) Besar Liga TopSkor U-13 Tahun 2016

No.	Nama SSB	Berhasil	%	Gagal	%	Σ
1.	ASIOP	39	54	33	46	72
2.	MATADOR	48	48	51	52	99
3.	BINA TARUNA	33	49	34	51	67
4.	YRMD	44	53	39	47	83
5.	SALFAS SOCCER	18	43	24	57	42
6.	SOCCER ONE	12	33	24	67	36
7.	ASTAM	21	51	20	49	41
8.	JNC	25	45	30	55	55
JUMLAH		240	48	255	52	495
RATA-RATA		30		31,8		61,8

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi keterampilan *heading* yang dilakukan peserta Liga Topskor u-13 tahun 2016 selama babak 8 (delapan) besar yaitu sebanyak 495 kali, dengan tingkat keberhasilan 240 kali dan tingkat kegagalan sebanyak 255 kali. Jika dilihat berdasarkan tim, SSB MATADOR adalah yang paling banyak melakukan *heading* yaitu sebanyak 99 kali dengan tingkat keberhasilan 48 kali dan kegagalan 51 kali. Sedangkan SSB SOCCER ONE menjadi tim yang paling sedikit melakukan *heading*, yaitu sebanyak 36 kali dengan tingkat keberhasilan 12 kali dan kegagalan 24 kali. Dari tabel ini juga dapat disimpulkan rata-rata SSB yang melakukan *heading* pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 adalah 61,8 kali.

Diagram berikut ini akan menjelaskan tentang prosentase jumlah keberhasilan dan kegagalan keterampilan *heading* yang dilakukan peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 sebagai berikut :



Gambar 4.4 Grafik Kemampuan Keterampilan *Heading* Peserta 8 (delapan) besar Liga TopSkor U-13 Tahun 2016.

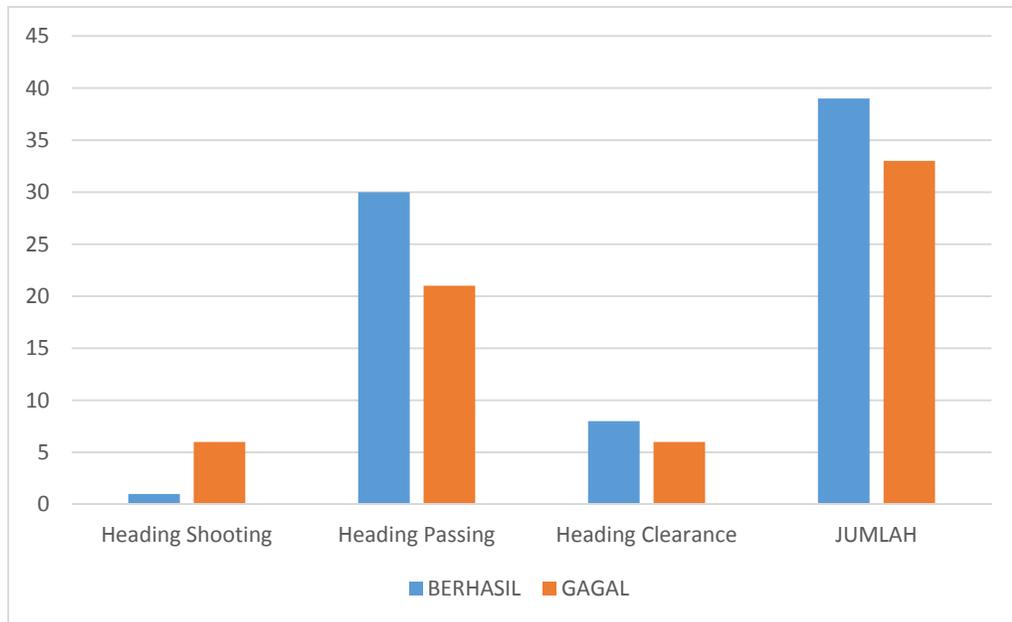
Dari grafik diatas dapat diketahui prosentase keberhasilan dan kegagalan secara keseluruhan peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016, tim ASIOP adalah tim dengan prosentase keberhasilan keterampilan *heading* tertinggi dengan 54%, sementara tim SOCCER ONE menjadi tim yang prosentase kegagalannya tertinggi dengan 67%. Dari grafik ini juga menunjukkan prosentase keterampilan *heading* berpengaruh terhadap hasil akhir pertandingan, tim ASIOP dengan prosentase keberhasilan tertinggi keluar sebagai juara dengan 5 kali kemenangan, sementara tim SOCCER ONE dengan prosentase kegagalan *heading* tertinggi menjadi tim yang tidak pernah menang dengan tiga kali kekalahan.

2. Prosentase dan Total Keterampilan *Heading* Tim ASIOP pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016.

Data yang diperoleh dari keseluruhan kegagalan dan keberhasilan keterampilan *Heading* Tim ASIOP pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Total kemampuan Keterampilan *Heading* ASIOP pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

Heading Shooting	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	1	14	6	86	7	100
Heading Passing	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	30	59	21	41	51	100
Heading Clearance	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	8	57	6	43	14	100
JUMLAH	39	54	33	46	72	100



Gambar 4.5 Grafik kemampuan keterampilan *Heading* Tim ASIOP Pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016

Hasil penelitian kemampuan keterampilan *heading* tim ASIOP pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 secara keseluruhan terdapat 72 aktivitas *heading* dengan prosentase keberhasilan 54% dan kegagalan 46%. Keterampilan *heading shooting* dengan tingkat keberhasilan 1 kali (14%) dan kegagalan 6 kali (86%), keterampilan *heading passing* dengan tingkat keberhasilan 30 kali (59%) dan kegagalan 21 kali (41%), dan keterampilan *heading clearance* dengan tingkat keberhasilan 8 kali (57%) dan kegagalan 6 kali (43%). Tim ASIOP keluar sebagai juara pada Liga Topskor u-13 tahun 2016, mencatatkan diri sebagai tim dengan tingkat prosentase

keberhasilan keterampilan *heading* tertinggi dengan 54% heading berhasil selama babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.

Tabel 4.6 Daftar Pemain ASIOP pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

No.	Nama Pemain	Berhasil			Gagal			Keterangan
		HS	HP	HC	HS	HP	HC	
8	Jovanni Renaldi		2	2		4	3	
23	Turangga Seta		2	1				
2	M. Uchida		3	1	1		1	
17	Andika M			1		1	1	
18	Revano Adhie		1			2		
6	Idham Sinatrya		2			4		
5	Idhan Fikri		2	1		1	1	
9	Federick Nja		2					
27	Maliano Montella		1			4		
11	Jordan Iksan		2		1	1		
24	Rendy Juliansyah	1	1		2	1		
10	Sandi Adam		1		1			
3	Abyan Divano		1					
14	Nanda Saputra		3			1		
13	Yehezkiel M		2					
30	Abdullah B					1		
15	Vigo Dwi W		2	2	1			
12	Adiguna Hirzi		1			1		
19	Daffa Akbar		1					

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemain no. 8 bernama Jovanni Renaldi menjadi pemain yang paling sering melakukan aktivitas *heading* dengan 11 kali dan tingkat kesuksesan 37% dan kegagalan 63%, sementara itu pemain dengan no. 19 bernama Daffa Akbar dan no. 3 bernama Abyan Divano menjadi pemain yang paling

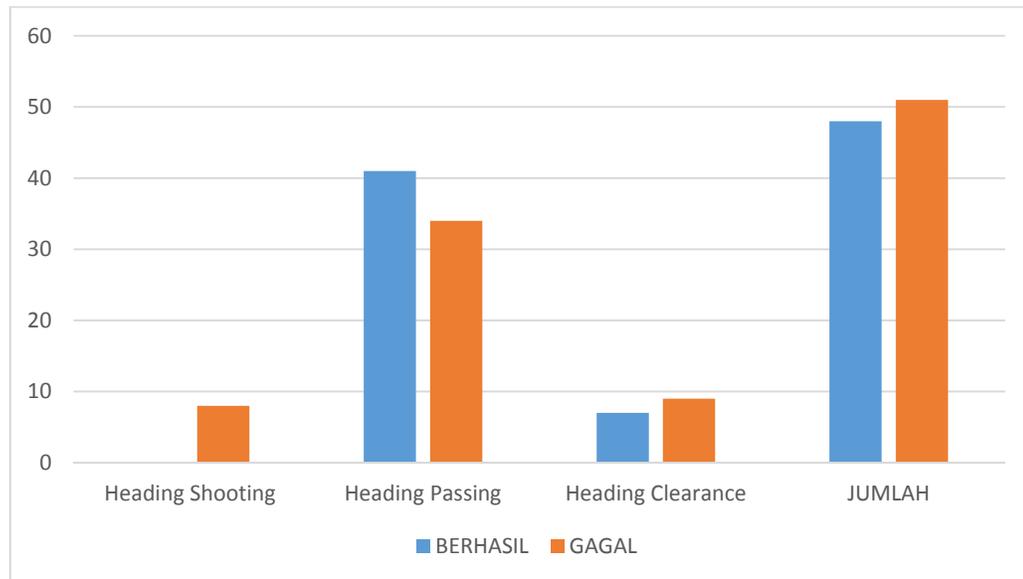
sedikit melakukan *heading* dengan hanya sekali melakukan aktivitas *heading*.

3. Prosentase dan Total Keterampilan *Heading* Tim MATADOR pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016.

Data yang diperoleh dari keseluruhan kegagalan dan keberhasilan keterampilan *Heading* Tim MATADOR pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Total kemampuan Keterampilan *Heading* MATADOR pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

Heading Shooting	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	0	0	8	100	8	100
Heading Passing	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	41	55	34	45	75	100
Heading Clearance	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	7	44	9	56	16	100
JUMLAH	48	49	51	51	99	100



Gambar 4.6 Grafik kemampuan keterampilan *Heading* Tim MATADOR Pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016

Hasil penelitian kemampuan keterampilan *heading* tim MATADOR pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 secara keseluruhan terdapat 99 aktivitas *heading* dengan prosentase keberhasilan 49% dan kegagalan 51%. Keterampilan *heading shooting* dengan tingkat keberhasilan 0 kali (0%) dan kegagalan 8 kali (100%), keterampilan *heading passing* dengan tingkat keberhasilan 41 kali (55%) dan kegagalan 34 kali (45%), dan keterampilan *heading clearance* dengan tingkat keberhasilan 7 kali (44%) dan kegagalan 9 kali (56%). Tim MATADOR keluar sebagai runner-up pada Liga Topskor u-13 tahun 2016, mencatatkan diri sebagai tim dengan tingkat aktivitas *heading* terbanyak dengan 99 kali aktivitas *heading* selama babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.

Tabel 4.8 Daftar Pemain MATADOR pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

No.	Nama Pemain	Berhasil			Gagal			Keterangan
		HS	HP	HC	HS	HP	HC	
12	Aji Fajri		3	2		3		
19	Gallant Zetta		2			2		
2	Agung Setiabudi		11			10		
13	Lois Artomoro		1		1	5		
10	Evan Sandii P		2					
30	M. Randhika		2					
34	Widi Wansa			3		2		
4	M. Aditia						1	
8	M. Chandra K		2	1			2	
29	Naufal Indra		2	2			1	
30	Aditia Nugraha		2		2	3	1	
27	M. Pahril Rohim		2		1	1		
24	M. Randhika		2		3			
26	Frans Antonius		4			4		
21	Adi Wijaya		3					
6	Ilham Mukminin		1	1		1		
15	Bona Lazuardi					1		
17	Andhakara				1			
11	Abi Sinatrya		1			1	2	
9	Andi Usman		1			1		

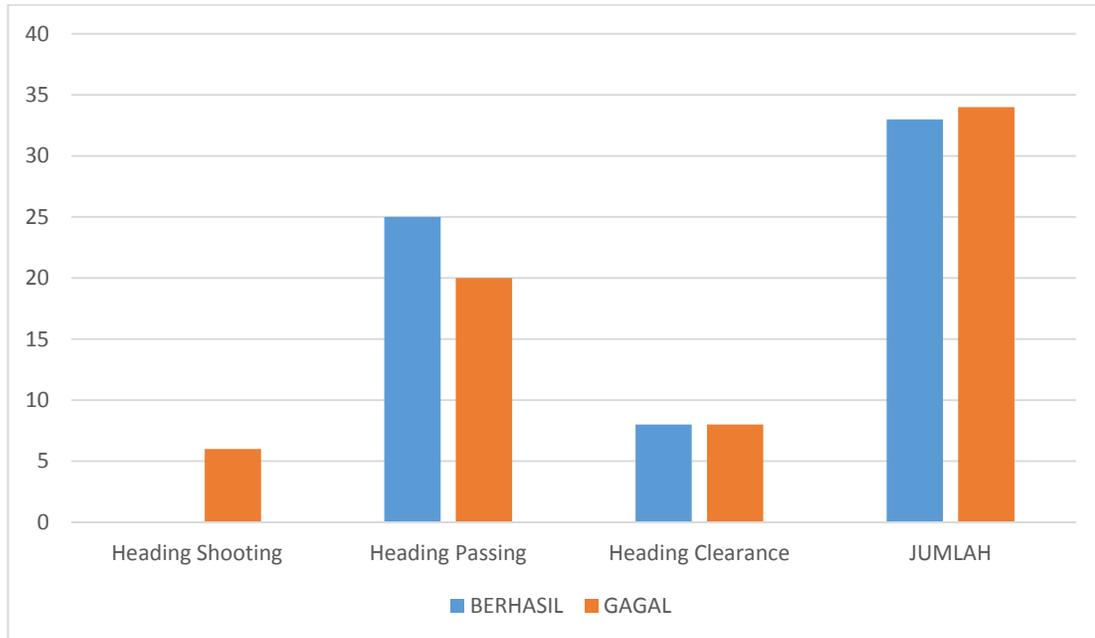
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemain no. 2 bernama Agung Setiabudi menjadi pemain yang paling sering melakukan aktivitas *heading* dengan 11 kali dan tingkat kesuksesan 37% dan kegagalan 63%, sementara itu pemain dengan no. 15 bernama Bona Lazuardi dan no. 17 bernama Andhakara menjadi pemain yang paling sedikit melakukan *heading* dengan hanya sekali melakukan aktivitas *heading*.

4. Prosentase dan Total Keterampilan *Heading* Tim BINA TARUNA pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016.

Data yang diperoleh dari keseluruhan kegagalan dan keberhasilan keterampilan *Heading* Tim BINA TARUNA pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.9 Distribusi Total kemampuan Keterampilan Heading BINA TARUNA pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

Heading Shooting	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	0	0	6	100	6	100
Heading Passing	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	25	55	20	45	45	100
Heading Clearance	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	8	50	8	50	16	100
JUMLAH	33	49	34	51	67	100



Gambar 4.7 Grafik kemampuan keterampilan *Heading* Tim BINA TARUNA Pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016

Hasil penelitian kemampuan keterampilan *heading* tim BINA TARUNA pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 secara keseluruhan terdapat 67 aktivitas *heading* dengan prosentase keberhasilan 49% dan kegagalan 51%. Keterampilan *heading shooting* dengan tingkat keberhasilan 0 kali (0%) dan kegagalan 6 kali (100%), keterampilan *heading passing* dengan tingkat keberhasilan 25 kali (55%) dan kegagalan 20 kali (45%), dan keterampilan *heading clearance* dengan tingkat keberhasilan 8 kali (50%) dan kegagalan 8 kali (50%). Tim BINA TARUNA keluar sebagai peringkat 4 pada Liga Topskor u-13 tahun 2016 setelah kalah dengan skor 1-2 melawan YRMD pada perebutan juara 3.

**Tabel 4.10 Daftar Pemain BINA TARUNA pada 8 (delapan) Besar Liga
Topskor u-13 Tahun 2016**

No.	Nama Pemain	Berhasil			Gagal			Keterangan
		HS	HP	HC	HS	HP	HC	
8	Gerny Rizky P			2		1	1	
11	M. Afif P			2			1	
86	Robby Garcell			1			2	
20	Syarief H		4		1		1	
88	M. Yazid		4	1		7	1	
7	M. Rangga Saputra		1		1	2		
9	Earthon Samuel		3		1			
3	Erza Bristha		3	1	1			
13	Zidan R		1					
70	M Asyafa		1					
27	Sultan Asyari					1	2	
5	Iqram M. Dida		1			1		
17	Gilang Saputra			1		1	1	
18	Reza Ferdinan		2		1	1		
5	Iqram M Dida		2			3		
99	Ken Lakeisha		1			1		
15	M. Gilang A		1			1		
2	Nuryufa		1					

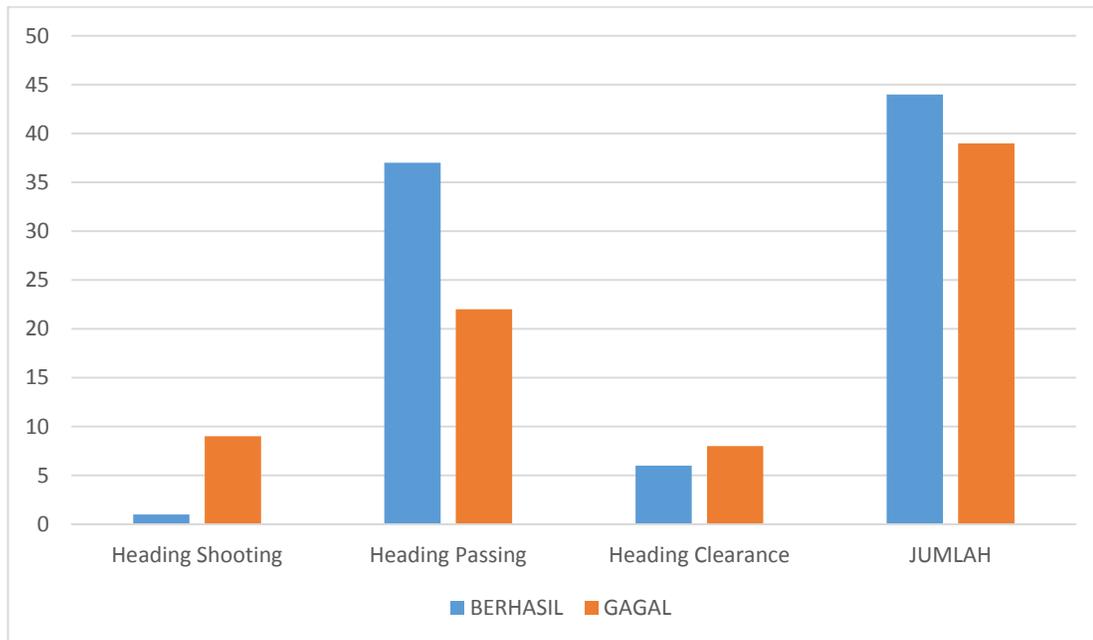
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemain no. 88 bernama M. Yazid menjadi pemain yang paling sering melakukan aktivitas *heading* dengan 13 kali dan tingkat kesuksesan 38% dan kegagalan 62%, sementara itu pemain dengan no. 13 bernama Zidan R dan no. 70 bernama M. Asyafa serta no. 2 bernama Nuryufa menjadi pemain yang paling sedikit melakukan *heading* dengan hanya sekali melakukan aktivitas *heading*.

5. Prosentase dan Total Keterampilan *Heading* Tim YRMD pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016.

Data yang diperoleh dari keseluruhan kegagalan dan keberhasilan keterampilan *Heading* Tim YRMD pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Distribusi Total kemampuan Keterampilan *Heading* YRMD pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

Heading Shooting	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	1	10	9	90	10	100
Heading Passing	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	37	63	22	37	59	100
Heading Clearance	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	6	43	8	57	14	100
JUMLAH	44	53	39	47	83	100



Gambar 4.8 Grafik kemampuan keterampilan *Heading* Tim YRMD Pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016

Hasil penelitian kemampuan keterampilan *heading* tim YRMD pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 secara keseluruhan terdapat 83 aktivitas *heading* dengan prosentase keberhasilan 53% dan kegagalan 47%. Keterampilan *heading shooting* dengan tingkat keberhasilan 1 kali (10%) dan kegagalan 9 kali (90%), keterampilan *heading passing* dengan tingkat keberhasilan 37 kali (63%) dan kegagalan 22 kali (37%), dan keterampilan *heading clearance* dengan tingkat keberhasilan 6 kali (43%) dan kegagalan 8 kali (57%). Tim YRMD keluar sebagai juara 3 pada Liga Topskor u-13 tahun 2016 setelah menang dengan skor 2-1 melawan BINA TARUNA pada perebutan juara 3.

Tabel 4.12 Daftar Pemain YRMD pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

No.	Nama Pemain	Berhasil			Gagal			Keterangan
		HS	HP	HC	HS	HP	HC	
20	M Fallentino		1	1		3		
3	Tedy Supriadi		5	2		1		
17	M. Pandu				1		1	
88	Rivan Dwi Y		2			1		
7	Althaf Indie				3			
77	Annas Drajat	1	4			1		
19	Yehezkiel Bagas					1		
6	M.Fadhil				2			
11	Firman		5		1	1		
14	Alvito				1	1		
4	Ikhsan		4	1		4	2	POSTUR TINGGI
10	Adhitya		4	1		4	1	
16	M. Rifqi		4	1		2	2	
21	Roni		3			1		
30	Lito Hernawan		1					
54	M. Rivai		1			1	2	
18	Ahmad Fauzi		1					
31	Panca Mustapa		1					
8	M. Aprian		1		1			
15	Lukman			1				

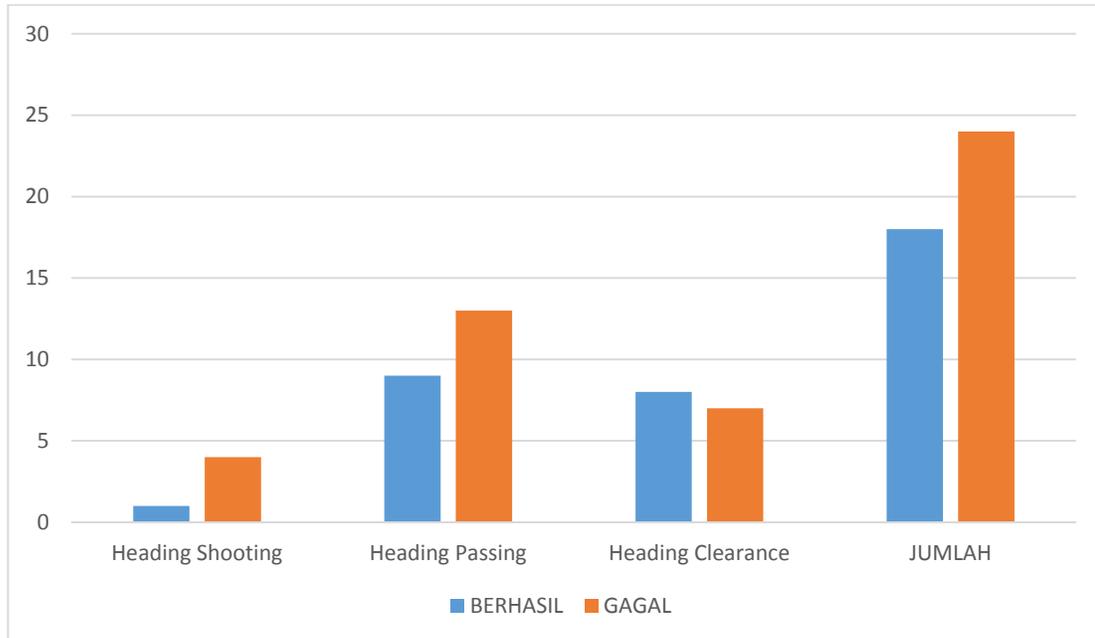
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemain no. 4 bernama Ikhsan menjadi pemain yang paling sering melakukan aktivitas *heading* dengan 11 kali dan tingkat kesuksesan 47% dan kegagalan 53% Ikhsan adalah pemain dengan postur tinggi yang tidak sungkan melakukan duel *heading* udara, sementara itu ada sedikitnya 4 pemain yang menjadi pemain yang paling sedikit melakukan *heading* dengan hanya sekali melakukan aktivitas *heading*.

6. Prosentase dan Total Keterampilan *Heading* Tim SALFAS SOCCER pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016.

Data yang diperoleh dari keseluruhan kegagalan dan keberhasilan keterampilan *Heading* Tim SALFAS SOCCER pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.13 Distribusi Total kemampuan Keterampilan *Heading* SALFAS SOCCER pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016.

Heading Shooting	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	1	20	4	80	5	100
Heading Passing	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	9	41	13	59	22	100
Heading Clearance	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	8	53	7	47	15	100
JUMLAH	18	43	24	57	42	100



Gambar 4.9 Grafik kemampuan keterampilan *Heading* Tim SALFAS SOCCER Pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016

Hasil penelitian kemampuan keterampilan *heading* tim SALFAS SOCCER pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 secara keseluruhan terdapat 42 aktivitas *heading* dengan prosentase keberhasilan 43% dan kegagalan 57%. Keterampilan *heading shooting* dengan tingkat keberhasilan 1 kali (20%) dan kegagalan 4 kali (80%), keterampilan *heading passing* dengan tingkat keberhasilan 9 kali (41%) dan kegagalan 13 kali (59%), dan keterampilan *heading clearance* dengan tingkat keberhasilan 8 kali (53%) dan kegagalan 7 kali (47%). Tim SALFAS SOCCER keluar sebagai peringkat 3 grup Top pada Liga Topskor u-13 tahun 2016 setelah hanya menang 1 kali kala berhadapan dengan SOCCER ONE dengan skor 2-0.

Tabel 4.14 Daftar Pemain SALFAS SOCCER pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

No.	Nama Pemain	Berhasil			Gagal			Keterangan
		HS	HP	HC	HS	HP	HC	
12	Adiyansyah		2	6	1		1	
13	Surya Darma				1	3		
89	Ruben Rabbani		2			2		
36	Rendy Afriansyah		1					
51	Fatur Rahman	1	2			1	1	Gol Heading
70	Mulkan Hanif			1			3	
10	Adriano Saputra				1			
37	Dafiar Zafir				1	2		
69	Surya Sina					2		
8	Ifan Ivandi					1		
7	Baihaqi F. Ash		1					
30	M. Rendy A.			1				
25	M. Aditya Rizky						1	
57	Dedi Prayoga						1	
77	Abidi Ahmad		1			1		
14	Wahyu Surya					1		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemain no. 12 bernama Adiyansyah menjadi pemain yang paling sering melakukan aktivitas *heading* dengan 10 kali dan tingkat kesuksesan 80% dan kegagalan 20% dengan prosentase tersebut ihsan menjadi pemain dengan tingkat keberhasilan *heading* tertinggi selama gelaran babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016. Pemain dengan no. 51 bernama Fatur Rahman menjadi satu-satunya pemain yang mencetak gol melalui *heading shooting* pada gelaran babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 dengan 1 golnya saat melawan SOCCER ONE pada pertandingan grup top. sementara itu ada

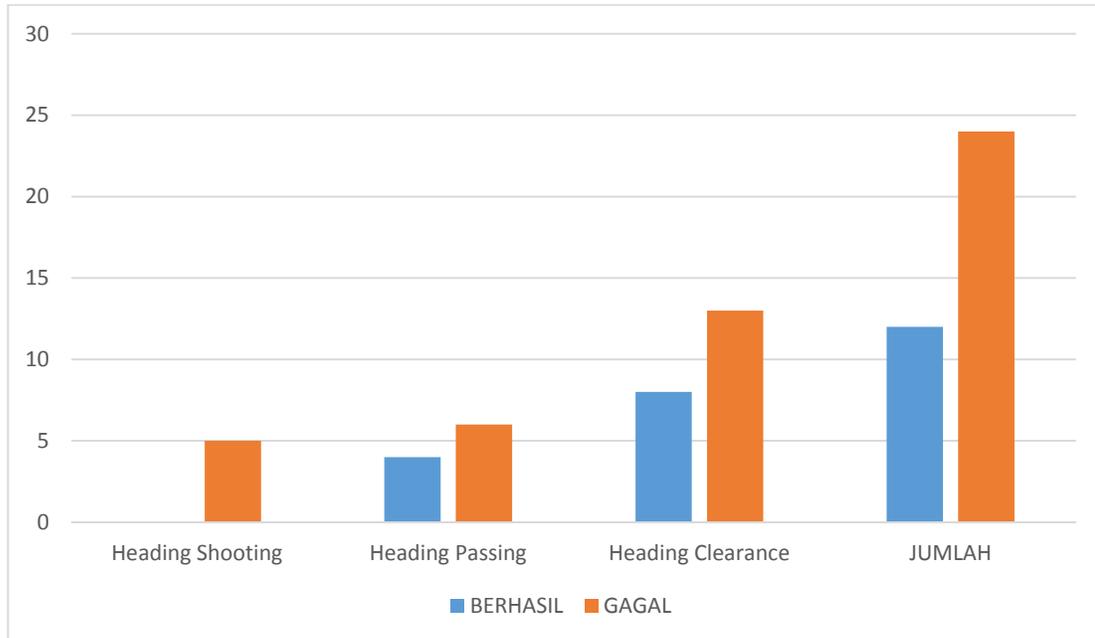
sedikitnya 4 pemain yang menjadi pemain yang paling sedikit melakukan *heading* dengan hanya sekali melakukan aktivitas *heading*.

7. Prosentase dan Total Keterampilan *Heading* Tim SOCCER ONE pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016.

Data yang diperoleh dari keseluruhan kegagalan dan keberhasilan keterampilan *Heading* Tim SOCCER ONE pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.15 Distribusi Total kemampuan Keterampilan *Heading* SOCCER ONE pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016.

Heading Shooting	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	0	0	5	100	5	100
Heading Passing	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	4	40	6	60	10	100
Heading Clearance	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	8	38	13	62	21	100
JUMLAH	12		24		36	



Gambar 4.10 Grafik kemampuan keterampilan *Heading* TimSOCCER ONE Pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016.

Hasil penelitian kemampuan keterampilan *heading* tim SOCCER ONE pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 secara keseluruhan terdapat 36 aktivitas *heading* dengan prosentase keberhasilan 33% dan kegagalan 67%. Keterampilan *heading shooting* dengan tingkat keberhasilan 0 kali (0%) dan kegagalan 5 kali (100%), keterampilan *heading passing* dengan tingkat keberhasilan 4 kali (40%) dan kegagalan 6 kali (60%), dan keterampilan *heading clearance* dengan tingkat keberhasilan 8 kali (38%) dan kegagalan 13 kali (62%). Tim SOCCER ONE menjadi salah satu dari dua tim yang tidak pernah menang pada Liga Topskor u-13 tahun 2016, mencatatkan diri sebagai tim dengan tingkat prosentase kegaagalan

keterampilan *heading* tertinggi dengan 67% heading gagal selama babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.

Tabel 4.16 Daftar Pemain SOCCER ONE pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

No.	Nama Pemain	Berhasil			Gagal			Keterangan
		HS	HP	HC	HS	HP	HC	
7	Andrew			2			1	PENYEBAB GOL
3	Revito M			1			5	
8	M. Hafiz			2			1	
5	M. Renan				2			
27	Nestor P					1		
17	M. Lutfi		1			1		
14	Ryandra I B		1	1	1		2	HAMPIR JADI GOL
26	Amara				2			
13	Roni					1		
9	Irvan		1					
20	Whisnu A W					1	1	
23	Rama		1	1		1		
25	Zulham			1				
15	Azhar					1		
2	F Dimas						1	
4	Rizki R						1	HAMPIR JADI GOL
11	Imam						1	HAMPIR JADI GOL

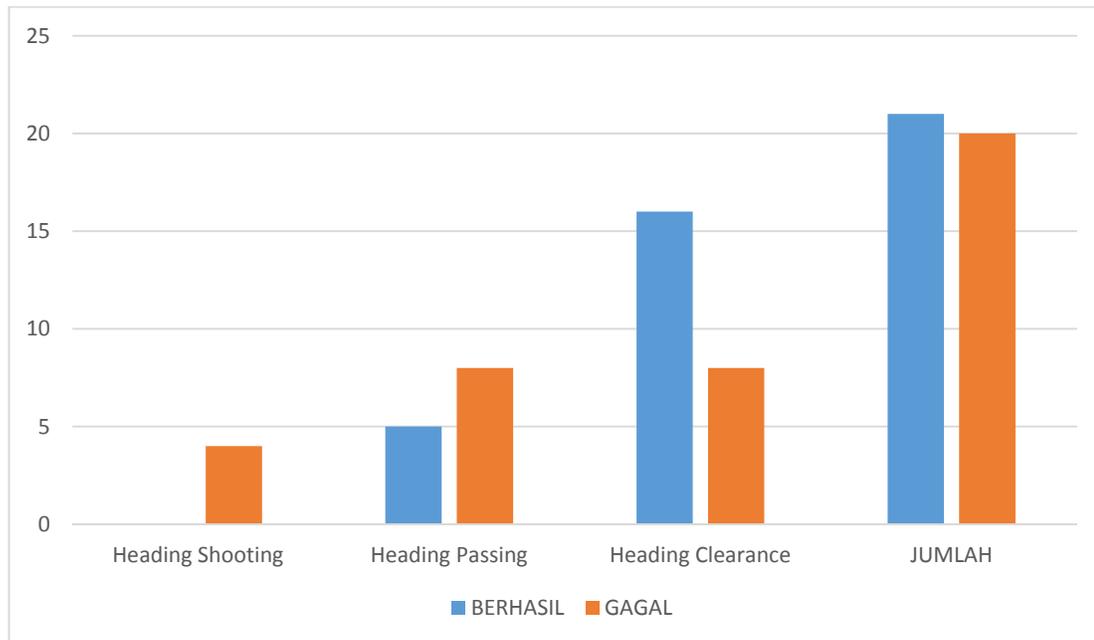
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemain no. 3 bernama Revito M menjadi pemain yang paling sering melakukan aktivitas *heading* dengan 6 kali dan tingkat kesuksesan 18% dan kegagalan 82% menjadi prosentase kegagalan yang cukup mencolok, sementara itu ada sedikitnya 6 pemain yang menjadi pemain yang paling sedikit melakukan *heading* dengan hanya sekali melakukan aktivitas *heading*.

8. Prosentase dan Total Keterampilan *Heading* Tim ASTAM pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016.

Data yang diperoleh dari keseluruhan kegagalan dan keberhasilan keterampilan *Heading* Tim ASTAM pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.17 Distribusi Total kemampuan Keterampilan *Heading* ASTAM pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

Heading Shooting	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	0	0	4	100	4	100
Heading Passing	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	5	38	8	62	13	100
Heading Clearance	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	16	67	8	33	24	100
JUMLAH	21	51	20	49	41	100



Gambar 4.11 Grafik kemampuan keterampilan *Heading* Tim ASTAM Pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016

Hasil penelitian kemampuan keterampilan *heading* tim ASTAM pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 secara keseluruhan terdapat 36 aktivitas *heading* dengan prosentase keberhasilan 51% dan kegagalan 49%. Keterampilan *heading shooting* dengan tingkat keberhasilan 0 kali (0%) dan kegagalan 4 kali (100%), keterampilan *heading passing* dengan tingkat keberhasilan 5 kali (38%) dan kegagalan 8 kali (62%), dan keterampilan *heading clearance* dengan tingkat keberhasilan 16 kali (67%) dan kegagalan 8 kali (33%). Tim ASTAM menempati peringkat 3 di grup skor pada Liga Topskor u-13 tahun 2016, dengan hanya mencatatkan sekali kemenangan saat mengalahkan IAN JNC dengan skor 2-1 pada penyisihan grup skor 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.

Tabel 4.18 Daftar Pemain ASTAM pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

No.	Nama Pemain	Berhasil			Gagal			Keterangan
		HS	HP	HC	HS	HP	HC	
18	Dara Lufi P.		1	2		2	1	
11	Ahmad			3	1	1	2	
10	Athaya Alif A		1			1		
8	Akbar N		1	1			1	
7	Yoga P					2		
6	M. Restu H			6			1	
12	M. Sheva			2				
15	M. Rizkal		1	1			1	
76	Dio M.						1	
5	Hilmi		1	1				
4	Azi					1		
75	Faiz					1		
2	Dias Fachri E						1	

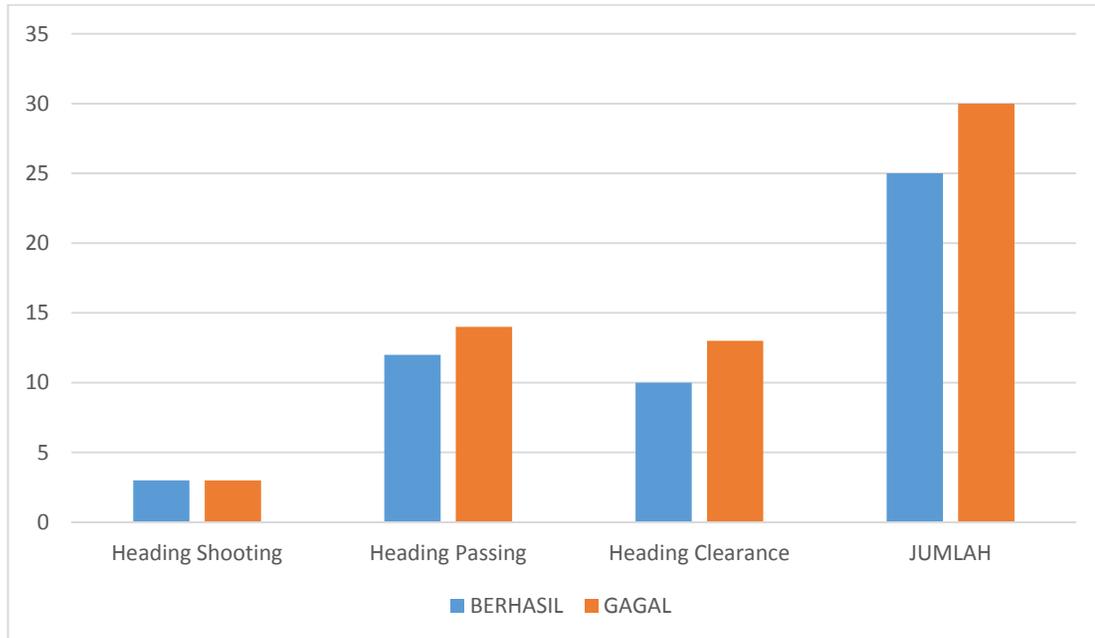
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemain no. 11 bernama Ahmad dan pemain no. 6 bernama M. Restu H menjadi pemain yang paling sering melakukan aktivitas *heading* dengan 7 kali dan masing-masing memiliki tingkat prosentase berbeda, Ahmad dengan kesuksesan 46% dan kegagalan 54% dan Restu dengan keberhasilan 87% dan kegagalan 13%, sementara itu ada sedikitnya 3 pemain yang menjadi pemain yang paling sedikit melakukan *heading* dengan hanya sekali melakukan aktivitas *heading*.

9. Prosentase dan Total Keterampilan *Heading* Tim JNC pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016.

Data yang diperoleh dari keseluruhan kegagalan dan keberhasilan keterampilan *Heading* Tim JNC pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.19 Distribusi Total kemampuan Keterampilan *Heading* JNC pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

Heading Shooting	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	3	50	3	50	6	100
Heading Passing	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	12	46	14	54	26	100
Heading Clearance	Prosentase Keberhasilan		Prosentase Kegagalan		Prosentase Keseluruhan	
	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah	%
	10	43	13	57	23	100
JUMLAH	25	45	30	55	55	100



Gambar 4.12 Grafik kemampuan keterampilan *Heading* Tim JNC Pada 8 (delapan) besar Liga Topskor U-13 Tahun 2016

Hasil penelitian kemampuan keterampilan *heading* tim JNC (Jakarta North City) pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 secara keseluruhan terdapat 55 aktivitas *heading* dengan prosentase keberhasilan 45% dan kegagalan 55%. Keterampilan *heading shooting* dengan tingkat keberhasilan 3 kali (50%) dan kegagalan 3 kali (50%), keterampilan *heading passing* dengan tingkat keberhasilan 12 kali (46%) dan kegagalan 14 kali (54%), dan keterampilan *heading clearance* dengan tingkat keberhasilan 10 kali (43%) dan kegagalan 13 kali (57%). Tim JNC adalah salah satu dari dua tim yang tidak pernah menang dan menjadi juru kunci di grup skor pada gelaran 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016.

Tabel 4.20 Daftar Pemain JNC pada 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

No.	Nama Pemain	Berhasil			Gagal			Keterangan
		HS	HP	HC	HS	HP	HC	
7	Ferly Andika		1		1			
15	Kelvin Naek				1		1	Penyebab penalti
9	Atthar A. D		1		1	1		
11	Marseno S.	2	2					
19	Gavin Syamak		1				1	
5	Meldi Marco		1	1			1	
8	M. Samir		2			3	1	
24	Toriq Rudeska					2	1	
25	M. Alfari			1		2	2	
14	Mahesa S		1			3		
16	M. Daffa I		1	6			2	
13	M. Ridho			2			5	
12	Stefan Dhebi	1						
10	Januar Aditya			1				
27	M. Raihan					1		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemain no. 16 bernama M. Daffa I menjadi pemain yang paling sering melakukan aktivitas *heading* dengan 9 kali dengan tingkat kesuksesan 83% dan kegagalan 17% Ikhsan adalah pemain dengan postur tinggi yang tidak sungkan melakukan duel *heading* udara, sementara itu ada sedikitnya 3 pemain yang menjadi pemain yang paling sedikit melakukan *heading* dengan hanya sekali melakukan aktivitas *heading*.

C. PEMBAHASAN

Tabel 4.21 Distribusi kemampuan per-keterampilan Heading peserta 8 (delapan) Besar Liga Topskor u-13 Tahun 2016

KETERAMPILAN	BERHASIL		GAGAL		JUMLAH
	TOTAL	%	TOTAL	%	
HEADING SHOOTING	6	13	45	87	51
HEADING PASSING	163	54	138	46	301
HEADING CLEARANCE	71	49	72	51	143
JUMLAH	240	48	255	52	495

Tabel di atas menunjukkan data jumlah dan prosentase keterampilan heading yang terdiri dari *heading shooting*, *heading passing* dan *heading clearance*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aktivitas *heading shooting* dilakukan sebanyak 51 kali dengan tingkat keberhasilan 6 kali (13%) dan tingkat kegagalan 45 kali (87%), bila di dibandingkan prosentase heading shooting berhasil pada liga topskor usia 13 tahun 2016 yaitu 13% ini tidak jauh berberda dengan prosentase keberhasilan heading shooting pada penelitian liga Kompas usia 14 tahun 2013 yaitu 17%. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aktivitas *heading passing* dilakukan sebanyak 301 kali dengan tingkat keberhasilan 163 kali (54%) dan tingkat kegagalan 138 kali (46%), Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aktivitas *heading clearance*

dilakukan sebanyak 143 kali dengan tingkat keberhasilan 71 kali (49%) dan tingkat kegagalan 72 kali (51%).

Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan *heading shooting* menjadi yang paling sedikit dilakukan dengan 51 kali aktivitas, ini sangat berbeda dibandingkan dengan keterampilan *heading passing* yang dilakukan mencapai 301 kali dan *heading clearance* dilakukan sebanyak 143 kali. Selama pengamatan di lapangan, sebenarnya ada banyak kesempatan untuk melakukan *heading shooting* itu dibuktikan dengan banyaknya *crossing* yang dilakukan akan tetapi pemain sering kali memilih mengontrol bola dengan dada atau bahkan tidak menyambut datangnya bola. Bahkan hanya ada 1 gol yang tercipta melalui proses *heading shooting*, yang bila di prosentasekan hanya 1,96% ini berarti keterampilan *heading shooting* yang dilakukan peserta Liga Topskor usia 13 tahun masih minim.

Keterampilan *heading passing* dilakukan sebanyak 301 kali dengan tingkat keberhasilan 163 kali (54%) dan kegagalan 138 kali (46%), dan menjadi satu-satunya keterampilan yang mencatatkan prosentase diatas 50%. Selama babak 8 besar Liga Topskor *heading passing* banyak dilakukan dilapangan tengah, banyak duel-duel udara di lapangan tengah yang bertujuan untuk mengontrol jalannya pertandingan.

Keterampilan *heading clearance* dilakukan sebanyak 143 kali dengan tingkat keberhasilan 71 kali (49%) dan kegagalan 72 kali (51%), keterampilan *heading clearance* menjadi keterampilan yang paling *balance* dari segi prosentase, *heading clearance* sering kali menjadi krusial dalam jalannya pertandingan. Banyak *heading clearance* berhasil yang menghindarkan gawang dari kebobolan, tapi banyak juga *heading clearance* yang gagal lalu menjadi kesempatan mencetak gol bagi lawan, bahkan ada juga yang menjadi gol. Sebagai contoh *heading clearance* gagal yang dilakukan pemain BINA TARUNA di perebutan juara 3 melawan YRMD, berawal dari *heading clearance* yang gagal lalu pemain YRMD bisa memanfaatkan dan akhirnya menjadi gol, pertandingan pun berakhir dengan kemenangan YRMD. Oleh karena itu *heading clearance* perlu di latih lagi agar tidak menjadi kesalahan yang membuat gawang kebobolan di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang dikemukakan didukung dengan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir serta analisis data maka hasil penelitian ini diajukan sebagai berikut :

1. Jumlah aktivitas keterampilan *heading* yang terdiri dari *heading shooting*, *heading passing*, dan *heading clearance* peserta 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016 adalah sebanyak 495 kali, tingkat keberhasilan sebanyak 240 kali.
2. Jumlah prosentase keterampilan *heading* pada babak 8 (delapan) besar Liga Topskor u-13 tahun 2016, tingkat prosentase keberhasilan heading sebanyak 48% dan kegagalan 52%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari tingkat prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan *heading* pada peserta 8 (delapan) besar Liga Top Skor u-13 Tahun 2016 maka yang harus menjadi perhatian para pelatih adalah untuk lebih meningkatkan keterampilan *heading shooting* karena prosentase keberhasilannya paling rendah hanya 12% bila dibandingkan dengan *heading passing* dan *heading clearance* yang keberhasilannya sudah mencapai 54% dan 49%.
2. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan data yang menjadi bahan evaluasi kepada para pelatih sekolah sepak bola usia 13 tahun untuk membuat program latihan kedepannya agar lebih baik lagi dan lebih meningkatkan keterampilan *heading* yang terdiri dari *heading shooting*, *heading passing*, dan *heading clearance*.
3. Untuk para pelatih agar dapat meningkatkan kemampuan keterampilan *heading* timnya, karena berdasarkan prosentase. Tim dengan prosentase keterampilan *heading* tertinggi keluar sebagai juara, yaitu ASIOP dengan prosentase keberhasilan 54%. Dan tim dengan prosentase kegagalan tertinggi menjadi tim yang tidak

pernah memenangkan pertandingan, yaitu SOCCER ONE dengan prosentase kegagalan 67%.

4. Untuk pemain, agar menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan *heading*. Dengan cara mengikuti setiap program latihan *heading* yang telah di buat oleh pelatih di timnya masing-masing.
5. Untuk mahasiswa yang tertarik membahas mengenai penelitian ini lebih lanjut, agar menjadi lebih spesifik dalam hal materi yang diteliti dan dapat menggunakan populasi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mung, Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak Jakarta : Depdikbud, 2000
- Andi Cipta Nugraha, Mahir Sepakbola Bandung : Nuansa cendekia, 2012
- Batty Eric C, Latihan Metode Baru Sepak Bola Pertahanan, Bandung : Pionir Jaya, 2008
- Chusaeri, Bimbingan Teknik dan Taktik Sepakbola Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya, 1996
- Chyzowych Walter, THE OFFICIAL SOCCER BOOK, San Fransisco : California, 1978
- Darmawan Rahmad, Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession (Ganesha Putra : Jakarta 20012) h.112
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta : Balai Pustaka 1989
- Federation International Football Association, Technical Report and Statistics, FIFA : Switzerland, 2013
- FIFA, Grassroots, Altstatten : RVA Druck und Medien
- Gill Harvey, teknik Mengontrol Bola, Jakarta : PT. Gapura Mitra Sejati, 2003
- Harrow Anita J. a Taxonomy of The Psychomotor Domain (UK : Longman Group, 1972), h. 47
- <http://www.jssf.net/en> (diakses 27 Maret 2016).
- <http://www.topskor.co.id/in> (diakses 27 Maret 2016).

<http://topskor.co.id/football/news/6/liga-indonesia/2015/08/10/7810/liga-topskor-u13-20152016-dimulai-3-oktober-mendatang> (diakses 27 Maret 2016).

Luxbacher, Joseph A, sepak bola, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2001

Mielke Danny, Dasar-Dasar Sepak Bola, Bandung, PT. Intan Sejati, 2007

Nana Sudjana, Metode Statistika, Bandung : Tarsito, 2002

Nedler, Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola, Bandung : Tarsito, 2010

Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Bandung : Alfabeta, 2004

Rusli Lutan, Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Penjaskes Jakarta : Depdikbud-Dikdasmen, 1998

Singer dan Donland H, Reading and Learning From Text, Boston : Little, Brown and Company, 2004

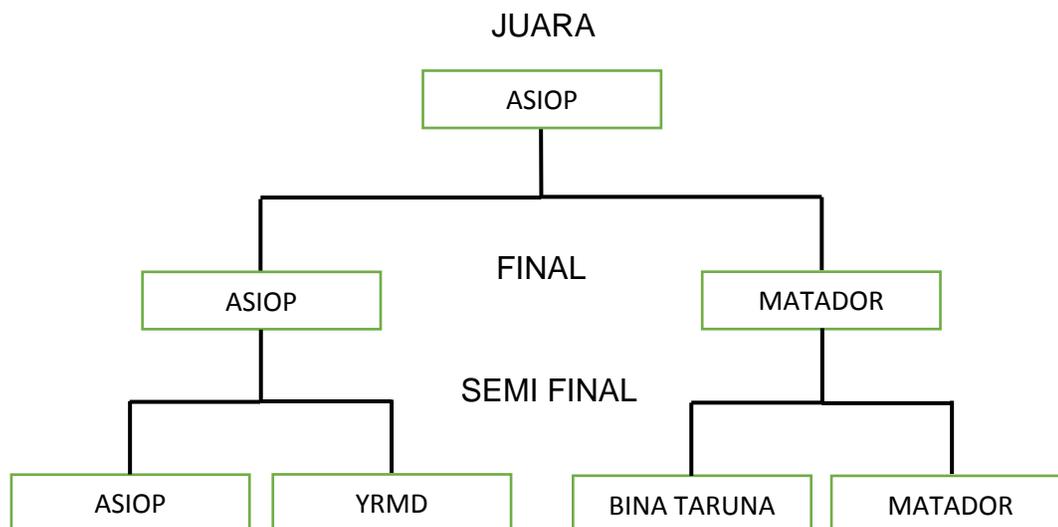
Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Alfabeta : Bandung, 2011

Syaifuddin, Anatomi dan Fisiologi. Jakarta : EGC, 2007

LAMPIRAN 1

Klasemen dan hasil 8 besar Liga Topskor Usia 13 tahun 2016

Klasemen dan hasil 8 besar Liga Topskor Usia 13 tahun 2016



Grup Top

No.	TIM	MAIN	MENANG	SERI	KALAH	POIN
1	ASIOP	3	3	0	0	9
2	BINA TARUNA	3	2	0	1	6
3	SALFAS SOCCER	3	1	0	2	3
4	SOCCER ONE	3	0	0	3	0

Grup Skor

No.	TIM	MAIN	MENANG	SERI	KALAH	POIN
1	MATADOR	3	3	0	0	9
2	YRMD	3	2	0	1	6
3	ASTAM	3	1	0	2	3
4	JNC	3	0	0	3	0

LAMPIRAN 2

Hasil Keseluruhan Keterampilan Heading

Hasil Keseluruhan Keterampilan Heading

No	TIM	BERHASIL	%	GAGAL	%	GOL	%
1	ASIOP	1	15	6	85	0	0
2	MATADOR	0	0	8	100	0	0
3	BINA TARUNA	0	0	6	100	0	0
4	YRMD	1	10	9	90	0	0
5	SALFAS SOCCER	1	20	4	80	1	20
6	SOCCER ONE	0	0	5	100	0	0
7	ASTAM	0	0	4	100	0	0
8	JNC	3	50	3	50	0	0
	TOTAL	6	13	45	87	1	

LAMPIRAN 3

Perhitungan Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Heading

Perhitungan Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Heading

$$\text{Frel} = \frac{f1}{N} \times 100\%$$

Frel = Frekuensi relatif

f1 = Keberhasilan/kegagalan keterampilan heading

N = Jumlah aktivitas keterampilan heading

a. Tim ASIOP

- Heading Shooting berhasil

$$\text{Frel} = \frac{1}{7} \times 100\%$$

$$= 15\%$$

- Heading Shooting gagal

$$\text{Frel} = \frac{6}{7} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

- Heading Passing berhasil

$$\text{Frel} = \frac{30}{51} \times 100\%$$

$$= 59\%$$

- Heading Passing gagal

$$\text{Frel} = \frac{21}{51} \times 100\%$$

$$= 41\%$$

- Heading Clearance berhasil

$$\text{Frel} = \frac{8}{14} \times 100\%$$

$$= 57\%$$

- Heading Clearance gagal

$$\text{Frel} = \frac{6}{14} \times 100\%$$

$$= 43\%$$

b. Tim MATADOR

- Heading Shooting berhasil

$$\text{Frel} = \frac{0}{8} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

- Heading Shooting gagal

$$\text{Frel} = \frac{8}{8} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- Heading Passing berhasil

$$\text{Frel} = \frac{41}{75} \times 100\%$$

$$= 55\%$$

- Heading Passing gagal

$$\text{Frel} = \frac{34}{75} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

- Heading Clearance berhasil

$$\text{Frel} = \frac{7}{16} \times 100\%$$

$$= 44\%$$

- Heading Clearance gagal

$$\text{Frel} = \frac{9}{16} \times 100\%$$

$$= 56\%$$

c. Tim BINA TARUNA

- Heading Shooting berhasil

$$\text{Frel} = \frac{0}{6} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

- Heading Shooting gagal

$$\text{Frel} = \frac{6}{6} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- Heading Passing berhasil

$$\text{Frel} = \frac{25}{45} \times 100\%$$

$$= 55\%$$

- Heading Passing gagal

$$\text{Frel} = \frac{20}{45} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

- Heading Clearance berhasil

$$\text{Frel} = \frac{8}{16} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

- Heading Clearance gagal

$$\text{Frel} = \frac{8}{8} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

d. Tim YRMD

- Heading Shooting berhasil

$$\text{Frel} = \frac{1}{10} \times 100\%$$

$$= 10\%$$

- Heading Shooting gagal

$$\text{Frel} = \frac{9}{10} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

- Heading Passing berhasil

$$\text{Frel} = \frac{37}{59} \times 100\%$$

$$= 63\%$$

- Heading Passing gagal

$$\text{Frel} = \frac{22}{59} \times 100\%$$

$$= 37\%$$

- Heading Clearance berhasil

$$\text{Frel} = \frac{6}{14} \times 100\%$$

$$= 43\%$$

- Heading Clearance gagal

$$\text{Frel} = \frac{8}{14} \times 100\%$$

$$= 57\%$$

e. Tim SALFAS SOCCER

- Heading Shooting berhasil

$$\text{Frel} = \frac{1}{5} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

- Heading Shooting gagal

$$\text{Frel} = \frac{4}{5} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

- Heading Passing berhasil

$$\text{Frel} = \frac{9}{22} \times 100\%$$

$$= 41\%$$

- Heading Passing gagal

$$\text{Frel} = \frac{13}{22} \times 100\%$$

$$= 59\%$$

- Heading Clearance berhasil

$$\text{Frel} = \frac{8}{15} \times 100\%$$

$$= 53\%$$

- Heading Clearance gagal

$$\text{Frel} = \frac{7}{15} \times 100\%$$

$$= 47\%$$

f. Tim SOCCER ONE

- Heading Shooting berhasil

$$\text{Frel} = \frac{0}{5} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

- Heading Shooting gagal

$$\text{Frel} = \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- Heading Passing berhasil

$$\text{Frel} = \frac{4}{10} \times 100\%$$

$$= 40\%$$

- Heading Passing gagal

$$\text{Frel} = \frac{6}{10} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

- Heading Clearance berhasil

$$\text{Frel} = \frac{8}{21} \times 100\%$$

$$= 38\%$$

- Heading Clearance gagal

$$\text{Frel} = \frac{13}{21} \times 100\%$$

$$= 62\%$$

g. Tim ASTAM

- Heading Shooting berhasil

$$\text{Frel} = \frac{0}{4} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

- Heading Shooting gagal

$$\text{Frel} = \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- Heading Passing berhasil

$$\text{Frel} = \frac{5}{13} \times 100\%$$

$$= 38\%$$

- Heading Passing gagal

$$\text{Frel} = \frac{8}{13} \times 100\%$$

$$= 62\%$$

- Heading Clearance berhasil

$$\text{Frel} = \frac{16}{24} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

- Heading Clearance gagal

$$\text{Frel} = \frac{8}{24} \times 100\%$$

$$= 33\%$$

h. Tim JNC

- Heading Shooting berhasil

$$\text{Frel} = \frac{3}{6} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

- Heading Shooting gagal

$$\text{Frel} = \frac{3}{6} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

- Heading Passing berhasil

$$\text{Frel} = \frac{12}{26} \times 100\%$$

$$= 46\%$$

- Heading Passing gagal

$$\text{Frel} = \frac{14}{26} \times 100\%$$

$$= 54\%$$

- Heading Clearance berhasil

$$\text{Frel} = \frac{10}{23} \times 100\%$$

$$= 43\%$$

- Heading Clearance gagal

$$\text{Frel} = \frac{13}{23} \times 100\%$$

$$= 57\%$$

LAMPIRAN 4

Foto-foto Penelitian

Lampiran 4 : Foto Penelitian





Tim Peneliti Liga Topskor 2016

Sumber : Dokumentasi Penelitian



Tim ASIOP keluar sebagai Juara Liga Topskor 2016

Sumber : Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN 5

Surat Penelitan



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Kampus B Universitas Negeri Jakarta, Jalan Pemuda No. 10 13220

Telp. (62 – 21) 4893534 Faximile (62- 21) 4893534

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Petugas Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Jakarta menerangkan bahwa Skripsi yang diajukan Oleh :

Nama : Fadlan Rusdana
No. Registrasi : 6825128480
Tahun/ Angkatan : 2012
Program Studi : Ikor- Konsentrasi Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Olahraga Prestasi
Judul : Keterampilan heading peserta 8 (DELAPAN) besar Liga Top Skor Usia 13 Tahun 2016

Adalah benar- benar belum ada yang meneliti.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Juni 2016
Petugas Perpustakaan



Bahrudin
NIP. 196508131989031003

Yang Mengajukan Judul

Fadlan Rusdana
NIM. 6825128480



SURAT KETERANGAN PENELITIAN**NO: 03/PEN/LT2016/UNJ**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : **Fadlah Rusdana**
Nomor Registrasi : **6825128480**
Program Studi : **Ilmu Keolahragaan KKO**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta**

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan judul: **Keterampilan Heading Peserta 8 (Delapan) Besar Liga TopSkor U-13 tahun 2016** yang berlangsung dari tanggal **13 Maret 2016 s/d 10 April tahun 2016**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jakarta 13 April 2016
PT TOPSKOR INDONESIA

Slamet Styadi
Manajer SDM & Umum

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Yasep Setyakarnawijaya, S. Km., M.Kes.
Jabatan : Dosen Ahli Ilmu Statistik

Dengan ini saya menyatakan bahwa telah mempersetujui statistik dalam rangka skripsi yang berjudul "Keterampilan Heading Peserta 8 besar Liga Topskor Usia 13 Tahun 2016".

Yang disusun oleh :

Nama : Fadlan Rusdana
No. Reg : 6825128480
Prodi : KKO A 2012

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dengan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Jakarta, 8 Juni 2016



Dr. Yasep Setyakarnawijaya, S. Km., M.Kes.
NIP. 19740906 200112 1 002



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
KONSENTRASI KEPELATIHAN OLAHRAGA**

Kampus B Universitas Negeri Jakarta, Jalan Pemuda No. 10 Jakarta Timur 13220
Telp. (021) 4893534 ext. 19 /021-29266259, faximile. (62-21) 4893534
Email. Fikunj_kko@yahoo.com

Kepada Yth,
Bpk. Hadi Rahmadani, S.Pd.
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Jakarta
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menunjang program penyelesaian studi mahasiswa maka dengan ini saya sampaikan, kiranya Bapak berkenan untuk ditunjuk sebagai Pembimbing I dalam rangka Penelitian Skripsi / Karya Akhir Ilmiah Mahasiswa :

Nama : Fadlan Rusdana
No.Reg : 6825128480
Program Studi : Konsentrasi Kepeleatihan Olahraga
Judul Skripsi : "KETERAMPILAN HEADING PESERTA 8 (DELAPAN) BESAR LIGA TOP SKOR U-13 TAHUN 2015 - 2016".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Jakarta, 21 Maret 2016
Ketua Program Studi Konsentrasi
Kepeleatihan Olahraga

Dr. Bambang Krisdawarso, M.Pd
NIP. 19611207 198903 1 004

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FIK UNJ
2. Penasehat Akademik
3. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1174/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

16 Maret 2016

Yth. Ketua Pelaksana Liga Top Skor U-13
Lapangan Tri Sakti Nagrak, Ciangsana,
Bogor, Jawa Barat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Fadlah Rusdana**
Nomor Registrasi : 6825128480
Program Studi : Ilmu Keolahragaan KKO
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081219778175

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Keterampilan Heading Peserta 8 (Delapan) Besar Liga Top Skor U-13 Tahun 2016"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Kaprog Ilmu Keolahragaan KKO



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
KONSENTRASI KEPELATIHAN OLAHRAGA**

Kampus B Universitas Negeri Jakarta, Jalan Pemuda No. 10 Jakarta Timur 13220
Telp. (021) 4893534 ext. 19 /021-29266259, faximile. (62-21) 4893534
Email. Fikunj_kko@yahoo.com

Kepada Yth,
Bpk. Dr. Bambang Krisdawarso, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Jakarta
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menunjang program penyelesaian studi mahasiswa maka dengan ini saya sampaikan, kiranya Bapak berkenan untuk ditunjuk sebagai Pembimbing II dalam rangka Penelitian Skripsi / Karya Akhir Ilmiah Mahasiswa :

Nama : Fadlan Rusdana
No.Reg : 6825128480
Program Studi : Konsentrasi Kepeleatihan Olahraga
Judul Skripsi : "KETERAMPILAN HEADING PESERTA 8 (DELAPAN) BESAR LIGA TOP SKOR U-13 TAHUN 2015 - 2016".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Jakarta, 23 Maret 2016
Ketua Progam Studi Konsentrasi
Kepeleatihan Olahraga


Dr. Bambang Krisdawarso, M.Pd
NIP. 19641207 198903 1 004

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FIK UNJ
2. Penasehat Akademik
3. Arsip

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin, berkat rahmat Allah SWT saya mahasiswa angkatan 2012 bernama Fadlan Rusdana | Fakultas Ilmu Keolahragaan | Universitas Negeri Jakarta | berhasil menyelesaikan karya ilmiah (SKRIPSI) yang berjudul “Keterampilan *Heading* Peserta 8 Besar Liga Topskor Usia 13 Tahun 2016”.

Pertama saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yaitu Bpk. Gatot Soeyoto dan Ibu Yuliana, yang telah mencurahkan segala yang mereka bisa untuk mensupport saya. Sangat bangga bisa mempunyai kedua orangtua yang sangat sabar dan selalu penuh kasih sayang seperti mereka. Selanjutnya pada para kaka-kaka Mba Ulfa, Mas Nihal, Mba Tami, Ka Hidayati terimakasih atas dukungan dan doa kalian.

Kedua ingin mengucapkan terimakasih pada teman-teman PPM khususnya untuk guru ngaji saya Bpk. Dedi Uzka kita telah menghabiskan 3 tahun yang indah bersama-sama, banyak sekali cerita dan pengalaman serta ilmu yang saya dapatkan selama menimba ilmu disana, terimakasih.

Ketiga saya mengucapkan terimakasih kepada saudari Anindya Diva Primariesty yang telah mensupport selalu sehingga saya tidak malas mengerjakan skripsi, terakhir kepada teman KKO 2012 dan seluruh teman yang telah mendukung dan mensupport saya, sekali lagi terimakasih.

Jakarta, 27 Juli 2016

Fadlan Rusdana

DATA RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Fadlan Rusdana
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Januari 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. H. Saaba raya no.18
RT.002 RW.02 meruya selatan, kembangan, akbar.
No. Telpn : 081219778175
Email : fadlanrdana@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 03 Jakarta Barat : Tahun 1999 - 2005
2. SMP Negeri 1 Jakarta : Tahun 2005 - 2008
3. SMK Negeri 1 Jakarta : Tahun 2008 - 2011
4. S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta : Tahun 2012 - 2016

PENDIDIKAN INFORMAL

1. Kursus Bahasa Inggris di Jakarta : Tahun 2007
2. Kursus kepelatihan di Jakarta : Tahun 2013
3. Public Speaking di Jakarta : Tahun 2014

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Pelatih Futsal Pondok Gede FC, Jakarta : Tahun 2012 - 2013
2. Pelatih Futsal Jubilee, Jakarta : Tahun 2013 - 2014
3. Pelatih Futsal At-taqwa, Jakarta : Tahun 2015 – sekarang.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benar nya.

Jakarta, 27 Juli 2016

Fadlan Rusdana